



NATIONAL CONFERENCE & CALL FOR PAPERS 2021



PROSIDING

***“Sustainable Finance in the Digital Age;
Driving Innovation in Financial Technology
and Islamic Finance Adaptation”***

Jakarta, 27 Oktober 2021

Host:



INDONESIA
BANKING
SCHOOL

Co host:



Sponsored By:



BANK INDONESIA

ISBN: 978-623-98550-0-0

Penerbit



INDONESIA
BANKING
SCHOOL

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPERS
STIE INDONESIA BANKING SCHOOL**

TEMA:

**“Keuangan Berkelanjutan pada
Era Digital”**

*Driving Innovation in Financial Technology and
Islamic Finance Adaptation*

Jakarta, 27 Oktober 2021



Penerbit:

STIE Indonesia Banking School

HOST



SPONSOR



CO HOST



UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PROSIDING

Seminar Nasional & Call for Papers

STIE Indonesia Banking School

Keuangan Berkelanjutan pada Era Digital

Driving Innovation in Financial Technology and Islamic Finance Adaptation

PANITIA PENYELENGGARA

Pelindung	: Rizal A. Djaafara, SE., MA (Ketua YPPI)
Penasehat	: Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono, SH, LL.M (Ketua STIE IBS)
Penanggung Jawab	: Dr. Sparta., S.E., M.E., Ak., CA (Wakil Ketua I)
	Gatot Sugiono., SE., MM (Wakil Ketua II)
Pembina	: Dr. Untoro Kayatnan, S.E., M.Sc (Direktur P3M)
	Dr. Nelmidia, S.E., M. Si (Wakil Direktur P3M)
Koordinator	: Dr. Untoro Kayatnan (P3M)
Ketua	: Dr. Ir. Hayu S. Prabawo, M.Hum
Wakil Ketua	: Asri Noer Rahmi, S.E., M.Sh.Ec
Sekretaris	: Santi Rimadiaz, S.P., M.Si
Bendahara	: Will Andilla Darniaty, SE., M.Ak
Seksi Acara	: Hendro Adi Pramono, S.E., M.M.
	Dyta Medina, S.IP
	Deli Apsa, Amd
	Algoniyu, Amd
	Agung Wijayanto, S.Kom.
	Zulfison, S.Ag., M.Ag
Publikasi	: Lovita Fillyand, S.Ikom., MM
	Putera Adrian Massie, S.Pd., M. Si
	Maulana Abdul Azis, S.Ak.
Makalah	: Arif Bahtiar, S.Hum
	Rahmat Taufik

Hera Dwi Oktavia, S.M.

Novrizal Fikar, S.Kom

Kesekretariatan : Siska Wulandari, S.A.P

Azri Maharani, SE

KOMITE REVIEWER

1.	Dr. Nelmida, SE., M. Si	Management & Financial Sustainability
2.	Edi Komara, SE., M. M	Management & Financial Sustainability
3.	Dr. Whony Rofianto	Digital Finance and Marketing
4.	Sulistiyowati, S.E., M.Si.	Islamic Finance and Banking
5.	Vidiyanna Rizal Putri, SE., M.Si	Akuntansi
6.	Asri Noer Rahmi, S. E., M. Sh.Ec	Islamic Finance and Banking

Editor:

Arif Bahtiar, S.Hum

Setting/layout:

Putera Adrian Massie, S.Pd., M. Si

Maulana Abdul Azis, S.Ak.

Penerbit:

STIE Indonesia Banking School

Jl. Kemang Raya No.35, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, 12730

Telp: (021) 71791838, 71791979, 7195474

<https://callpaper.ibs.ac.id/>

email: press@ibs.ac.id

KATA PENGANTAR

Menghadapi tantangan perkembangan keuangan berkelanjutan disertai dengan adanya perkembangan cepat inovasi teknologi dalam pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak pertanyaan tentang stabilitas dan keberlanjutan sistem keuangan konvensional. Ada panggilan untuk sistem alternatif yang dapat melayani kepentingan jangka panjang masyarakat sambil menambah nilai pada ekonomi riil. Sistem keuangan konvensional dan sistem Islam dapat berkolaborasi dalam memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan pasar keuangan global yang berkelanjutan. Prinsip keuangan Islam memiliki ikatan yang kuat dengan stabilitas keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks bisnis global. Mereka menawarkan kebersamaan, keberlanjutan, kepentingan dalam bisnis semua pihak terkait dan kepentingan dalam keberhasilan hasil akhir.

Terkait dengan hal tersebut diatas maka STIE Indonesia Banking School akan melaksanakan National Conference & Call for Papers 2021 yang dilaksanakan pada 27 Oktober 2021 dengan tema “Keuangan Berkelanjutan pada Era Digital: Driving Innovation in Financial Technology and Islamic Finance Adaptation” yang dibagi atas 4 kelompok Bidang Keilmuan yaitu Management & Financial Sustainability, Digital Finance & Marketing, Islamic Finance & Banking, dan Accounting. Kegiatan ini menyediakan media bagi para pendidik, peneliti, praktisi dan mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia untuk mempresentasikan dan mendiskusikan bidang keilmuan yang relevan dengan tema seminar. Makalah yang masuk dipilih melalui proses peer review dan dipresentasikan dalam sesi Call for Papers.



Saya berterimakasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi atas suksesnya penyelenggaraan National Conference & Call for Papers 2021, termasuk para penulis dan presenter, co-hosts, Bank Indonesia, UNDP, KNEKS, University of Applied Sciences and Arts Northwestern Switzerland. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia beserta Tim Reviewer, dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu atas arahan, kontribusi dan ide-ide berharga yang membuat seminar nasional ini demikian berbobot.

Dr. Kusumaningtuti Sandriarmy Soetiono SH, LL.M.

Ketua STIE Indonesia Banking School.

DAFTAR ISI

HOST	ii
PANITIA PENYELENGGARA.....	iii
KOMITE REVIEWER	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN MATERI NARASUMBER SEMINAR NASIONAL	1
KESIMPULAN NARASUMBER SEMINAR NASIONAL	7
BAB 1	9
BAB 2	36
BAB 3	50
BAB 4	58

DAFTAR ABSTRAK

No.	Topik	Judul	Halaman
1	Management & Financial Sustainability	PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	10
2	Management & Financial Sustainability	<i>COGNITIVE</i> DAN <i>EMOTIONAL</i> BIAS MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA	11
3	Management & Financial Sustainability	MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BERKELANJUTAN: PERSPEKTIF HINDU	13
4	Management & Financial Sustainability	PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS BEBAS DAN PAST DIVIDEND TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN	14
5	Management & Financial Sustainability	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI MUDA DI DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19	15
6	Management & Financial Sustainability	ANALISIS DETERMINAN <i>FINANCIAL DISTRESS</i> PADA UKM DI BURSA EFEK Indonesia	16
7	Management & Financial Sustainability	ANALISIS DETERMINAN YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM	17
8	Management & Financial Sustainability	ANALISIS <i>EXTERNAL PRESSURE</i> , <i>FINANCIAL STABILITY</i> , DAN <i>ARROGANCE</i> DENGAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	18
9	Management & Financial Sustainability	PENGARUH KOMPENSASI, KEADILAN ORGANISASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI PADA KARYAWAN MILENIAL PT. XYZ	19
10	Management & Financial Sustainability	PROSES LINGKUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PREDIKSI KEPUASAN MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI XYZ	20
11	Management & Financial Sustainability	<i>SUSTAINABILITY REPORTING</i> ANTARA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	22
12	Management & Financial Sustainability	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, <i>FINANCIAL DISTRESS</i> , <i>LEVERAGE</i> , LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)	23
13	Management & Financial Sustainability	TANTANGAN DAN PELUANG DALAM RISET ANTI- <i>MONEY LAUNDRY</i>	25
14	Management & Financial Sustainability	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI	26
15	Management & Financial Sustainability	PERAN KOMITMEN ORGANISASI, PENGEMBANGAN KARIER, DAN PENILAIAN KINERJA SEBAGAI FAKTOR PENENTU TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN TELLER GEN Y BANK XYZ	27

16	Management & Financial Sustainability	<i>EFFECT OF THE OVERCONFIDENCE MANAGERIAL ON LENDING DECISIONS AND PERFORMANCE OF REGIONAL DEVELOPMENT BANK (BPD) IN INDONESIA</i>	28
17	Management & Financial Sustainability	DAMPAK PANDEMI COVID-19 MEMICU MELEMAHNYA PROSPEK INDUSTRI PENERBANGAN	29
18	Management & Financial Sustainability	PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN TINGKAT KEPATUHAN LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK DI INDONESIA	30
19	Management & Financial Sustainability	PENGARUH <i>WORK LIFE BALANCE</i> , KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT DALAM MEMBENTUK KINERJA PADA KARYAWAN GENERASI Y	32
20	Management & Financial Sustainability	<i>INDONESIA (UN)SUSTAINABLE DEVELOPMENT FUNDING: THE CASE OF ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) LOANS</i>	34
21	Management & Financial Sustainability	GENDER DIREKTUR DAN MANAJEMEN LABA	35
22	Digital Finance & Marketing	MEMBANGUN KURIKULUM INOVASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA	37
23	Digital Finance & Marketing	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN	38
24	Digital Finance & Marketing	PERAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP <i>CUSTOMER SATISFACTION</i> , <i>CUSTOMER TRUST</i> , DAN <i>CUSTOMER LOYALTY</i> PADA NASABAH KREDIT BANK	39
25	Digital Finance & Marketing	INTERAKSI <i>ELECTRONIC BANKING</i> DAN PROFITABILITAS BANK: KASUS DI INDONESIA	41
26	Digital Finance & Marketing	ANALISIS STRATEGI VIRAL MARKETING TERHADAP MINAT PENGUNJUNG SELAMA NEW NORMAL DI MAL TENTREM SEMARANG	43
27	Digital Finance & Marketing	<i>THE MARKETING STRATEGY FOR MICRO AND SMALL MEDIUM ENTERPRISES (MSME) CONTINUITY DURING THE COVID 19 PANDEMIC</i>	44
28	Digital Finance & Marketing	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN PADA TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA	45
29	Digital Finance & Marketing	<i>ENDORSERS</i> SELEBGRAM DAN KEPUTUSAN MEMBELI KOSMETIK HALAL DI LINGKUNGAN PEKERJA PEREMPUAN STIE IBS: HEDONIS ATAU UTILITAS	46
30	Digital Finance & Marketing	PKM INOVASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL KOPERASI PADA KOPERASI KWT SRI MELATI, KELURAHAN SUKAMENANTI BARU, KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG	47
31	Digital Finance & Marketing	FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK <i>E-LOYALTY</i> : STUDI PADA SHOPEE GARNIER INDONESIA OFFICIAL SHOP	49
32	Islamic Finance & Banking	PENGARUH PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE</i> DALAM MEDIASI KINERJA KEUANGAN TERHADAP <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i>	51
33	Islamic Finance & Banking	PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BJB SYARIAH PERIODE 2013-2017	52
34	Islamic Finance & Banking	ADAPTASI TEKNOLOGI KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH	53
35	Islamic Finance & Banking	PREFERENSI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL	54

36	Islamic Finance & Banking	PENGARUH <i>FINANCIAL LITERACY</i> , FAKTOR DEMOGRAFIS, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI MILENIAL DI DKI JAKARTA	55
37	Islamic Finance & Banking	<i>THE INNOVATION OF WAQF ANDRAGOGY AMIDST 'KAMPUS MERDEKA' ERA</i>	57
38	Accounting	PENGARUH <i>LEVERAGE</i> , MEKANISME <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , DAN IMPLEMENTASI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	59
39	Accounting	PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	60
40	Accounting	DETERMINAN PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	61
41	Accounting	DAMPAK <i>ENTERPRISE RISK MANAGEMENT</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PANDEMI COVID – 19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2020	63
42	Accounting	PERANAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN DIMODERASIKAN DENGAN ARUS KAS TERHADAP <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	65
43	Accounting	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI	67
44	Accounting	ANALISIS HUBUNGAN ACCOUNTING RISK DAN MARKET RISK PADA PERBANKAN GO PUBLIK DI INDONESIA	68
45	Accounting	PENGARUH BONUS PLAN DAN DUALITAS CEO TERHADAP <i>INCOME SMOOTHING</i>	69
46	Accounting	PENGARUH <i>COMPANY GROWTH, PROFITABILITY, LEVERAGE, FINANCIAL CONDITION</i> DAN <i>PREVIOUS YEARS AUDIT OPINION</i> TERHADAP <i>GOING CONCERN AUDIT OPINION</i>	70
47	Accounting	<i>TAX AVOIDANCE</i> : DIPENGARUHI OLEH FAKTOR TATA KELOLA DAN ENVIROMENTAL UNCERTAINTY	71
48	Accounting	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING	72
49	Accounting	<i>JANUARY EFFECT</i> : PERBANDINGAN RETURN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	73
50	Accounting	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PASAR MODAL DI INDONESIA	74
51	Accounting	PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY</i> DAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN	75
52	Accounting	PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA	76
53	Accounting	<i>THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY ON PRINCIPAL-AGENT AND PRINCIPAL-PRINCIPAL CONFLICT IN INDONESIA</i>	78
54	Accounting	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, <i>ECONOMIC VALUEADDED</i> DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	80
55	Accounting	MASA KERJA CEO DAN MANAJEMEN LABA	81

RINGKASAN MATERI NARASUMBER

SEMINAR NASIONAL

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Ekonomi Syariah dan Keuangan Digital

Onny Widjanarko, SE, MM

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jakarta

Di tengah pandemi COVID-19 serta berbagai tantangan global dan nasional, transformasi ekonomi melalui pengembangan ekonomi dan keuangan syariah menjadi semakin penting untuk mendukung pemulihan ekonomi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Perkembangan ekonomi digital didorong pesatnya kemajuan teknologi digital mendorong new business model, serta perubahan market structure dan perilaku konsumen maupun produsen. Hal tersebut akan memengaruhi terjadinya perubahan struktur perekonomian, jalur transmisi digitalisasi ekonomi dan dampaknya pada pertumbuhan dan kestabilan ekonomi

Akselerasi ekonomi dan keuangan digital syariah tergambar dari meningkatnya transaksi produk halal melalui e-commerce marketplace yang didominasi produk fesyen dgn pangsa 86,63% dari total transaksi.

Bank Indonesia bersama stakeholder terkait dan otoritas lainnya saling bersinergi mendorong pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, salah satunya melalui penyusunan Blueprint Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan di era digital. BSPI 2025 memiliki 5 (lima) Visi yang dirumuskan sekaligus menjadi target akhir dari arah kebijakan jangka panjang Bank Indonesia untuk berkontribusi dalam membentuk ekosistem digital yang sehat sekaligus mampu menjamin pelaksanaan tugas dan kewenangan Bank Indonesia sebagai lembaga bank sentral.

1. Integrasi ekonomi-keuangan digital nasional
2. Digitalisasi perbankan
3. *Interlink* antara *fintech* dengan perbankan
4. Keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha sehat.
5. Kepentingan nasional dalam ekonomi-keuangan digital antar negara

SPI 2025 mendukung integrasi ekonomi keuangan digital nasional, sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.

Transformasi Ekonomi Syariah Dalam Digital dan Keuangan Berkelanjutan

Dr. Sutan Emir Hidayat

Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah KNEKS

Melihat perkembangan ekonomi & keuangan Syariah global & Indonesia, pemerintah telah berkomitmen melalui pembentukan (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dengan tugas mempercepat, memperluas, dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Perkembangan digitalisasi Indonesia 2021, salah satunya disebabkan oleh pandemi, 98,2 % total populasi rakyat Indonesia menggunakan smartphone dan penggunaan internet sebanyak 73.7%. Hal ini mendorong:

- Inovasi Pengumpulan Ziswaf Berbasis Digital telah Memudahkan Kaum Muslim Memiliki Gaya Hidup Berbagi dan Membantu Masyarakat Kurang Mampu
- Digital payment Syariah pertama layanan LinkAja Syariah. Tiga fitur yang membedakan (1) Floating fund disimpan di bank syariah, (2) Diskon diberikan oleh merchant bukan LinkAja & (3) Dana berasal dari mitra yang menganut akad syariah.

Keuangan syariah dapat menjadi salah satu solusi dunia, terutama dalam mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs). Selain dana komersial syariah, ada 2 instrumen keuangan yang dapat dimanfaatkan fungsinya untuk mendukung tercapainya SDGs, yaitu Zakat dan Wakaf.

Ada banyak instrumen dalam sistem keuangan syariah yang dapat dijadikan jalan untuk pencapaian SDGs, baik itu lembaga keuangan bank ataupun lembaga keuangan non-bank. Lembaga non-bank di antaranya adalah asuransi, pegadaian, reksa dana, pasar modal, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BPRS, BMT, dan Koperasi Syariah). Lembaga keuangan syariah dan SDGs memiliki kesamaan tujuan untuk hadir mensejahterakan masyarakat, melalui layanan keuangan dan produk lembaga keuangan mikro syariah bisa mewujudkan tujuan SDGs yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat dan memberi kesejahteraan.

Pemerintah Indonesia memelopori metode pembiayaan dalam upaya melawan perubahan iklim dengan menerbitkan Green Sukuk pada 2018. Green Sukuk merupakan instrumen pendanaan untuk mendukung proyek-proyek hijau yang berkontribusi pada program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, serta Sustainable Development Goals (SDGs)

Penerbitan Cash Waqf Linked Sukuk (“CWLS”) digunakan membiayai berbagai proyek/kegiatan sosial, yaitu meliputi:

- Pembangunan dan pengembangan asset wakaf seperti madrasah, masjid, klinik kesehatan, pesantren, dan sarana pra-sarana sosial lainnya → dibiayai dari diskonto sukuk wakaf;
- pelaksanaan program sosial yang bersifat non fisik, seperti program sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin, layanan kesehatan gratis untuk dhuafa, pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah, dan program sosial lainnya → dibiayai dari kupon bulanan sukuk wakaf.

Innovative Solutions for Financing the SDGs

Muhammad Didi Hardiana

Head of Innovative Financing Lab – UNDP Indonesia

Striking Commonalities between SDGs and Maqasid Sharia

Maqasid Sharia is very systematic and attempts to address human welfare and wellbeing in a comprehensive way in a systemic manner.

17 SDGs are important for the world community and for the Muslims as well because:

- a. They are good in themselves,
- b. Not in direct conflict with Islamic percepts, and
- c. Have been agreed by world community in general.

Berdasarkan roadmap Bappenas, kebutuhan pembiayaan untuk SDGs di Indonesia dari tahun 2020 – 2030 adalah berkisar antara 3.030 – 4.710 milyar dolar dimana sekitar 60% dana disediakan oleh pemerintah dan 40% oleh non-pemerintah.

How to Close the Financing Gap? Unlock the untapped potential of non-government sources.

- The need for a coordinated approach in creating a conducive ecosystem for SDGs funding → The need for innovative financing schemes.
- The need for a shared platform for dialogue with non-state actors (business, civil society, development partners and others) → The need to link private investment to SDGs.

Innovative Financing Lab established as a platform to collaborate with the government and relevant stakeholders to unlock and leverage new and innovative finance to help close the SDG financing gap.

a. Islamic Finance

UNDP attempts to leverage the huge potential of Islamic Finance for SDGs achievement. UNDP partners with Baznas (National Zakat Agency) and private sector partners to apply Zakat funds through concessional Blended Finance towards local SDG projects (renewable energy, local economic development). UNDP also build partnerships with Islamic institutions (IsDB, Waqf Board, Academia, Fintech, etc).

b. Green & Sustainable Finance

UNDP support government to strengthen Public Climate Finance management through Climate Budget Tagging which enable the development of innovative debt instrument in the form of Green Sukuk in global and retail markets, which help the country raised more than USD 2.75 Billion to finance Indonesia's climate change actions. The Lab is currently providing ongoing support for development of SDG bond.

c. Social Impact Investing

UNDP foster social impact investing ecosystem through Youth Entrepreneurship Initiative and Impact Venture Accelerator to empowering youth entrepreneurship skills and drive enterprise development that delivers on the SDGs. The Lab also initiated SDG Impact Fund to invest in startup that generate a measurable and beneficial social or environmental impact.

Blended Finance

- a. SDG Indonesia One is an integrated funding cooperation platform managed by PT SMI through a blended finance scheme to be channeled to infrastructure projects in Indonesia related to the achievement of the SDGs. Sources of funding come from the private sector, donors/philanthropy, financial institutions, investors, and bilateral and multilateral institutions.
- b. Indonesia Impact Fund is the first Indonesian private impact investment fund to invest in startups/SMEs that support the implementation of the SDGs in Indonesia.

Challenges of Innovative Financing in Indonesia

- Insufficient fiscal and financial incentives to encourage sustainable finance investment and insufficient leverage of private finance for innovative finance
- Limited yet growing knowledge and awareness among government, financial institutions, companies about innovative finance risk and opportunities
- Lack of experience, capacity, and replication in sub national level to implement the innovative finance
- Lack of the supporting information technology system to supervise the implementation of innovative finance.
- Limited product knowledge lack of interests from investors and the market due to the lack of innovative financing product knowledge
- Growing, yet incomplete integration between different authoritative bodies and also a change of behavior within market players.

Does Board Composition Taking Account of Sustainability Expertise Influence ESG Ratings? An Exploratory Study of European Banks

Silke Waterstraat

University of Applied Sciences Northwestern Switzerland, Basel, Switzerland

In the context of the European Green Deal, the European Commission opened a consultation on the realignment of corporate governance with key aspects of a sustainable economy in late 2020. Based on the understanding that board composition is considered a key factor to promote sustainable business management (EU Commission and EY 2020), the European Commission is considering enforcing legislative measures regarding sustainability expertise on boards. Why sustainability expertise on boards drives sustainability forward is substantiated by different theories, such as the resource dependency theory, human capital theory, agency theory and social psychological theory (Carter et al. 2010). Academic literature in the area of ESG performance in relation to board characteristics most widely uses the variables (gender) diversity, the share of independent directors, board size and the existence of a sustainability committee (Birindelli et al. 2018). The impact of sustainability expertise on ESG performance has not been studied so far. This study examines if the number of board directors with sustainability expertise and sustainability leadership have a positive effect on the ESG ratings of EURO STOXX Banks 30. Results indicate that sustainability expertise on boards and sustainability leadership with major European banks is still rather low. Encouraging results could be found supporting the hypotheses.

Why Glasgow Climate Summit is Important?

Prof. Muliama a Hadad

Ambassador of RI to Swiss and Liechtenstein

The world is warming because of fossil emissions causes extreme weather events linked to climate change – including heatwaves, floods and forest fires — intensifyin.

Countries are being asked to come forward with 2030 reduction target (NDCs) by the phasing out of coal, encourage investment in renewables, curtail deforestation, speed up to electric vehicles. The progress so far 70% world economies committed to reach net zero, every bank, every financial firm, every insurer and investors changed their paradigm and transitioned their businesses and 17 Central Banks have committed to stress testing their financial system against climate risks.

Challenges for Financial Industry

- Understanding on the strategic implications of climate change on financial institutions and markets (New Products and bussines models)
- How the current financial system can be aligned to positively impact society or customers, and enhance long-term financial value of the firms
- Strategy and framework for responding financial risk (risk management) posed by climate change, sustainability issues including impact investing, environmental and governance (ESG) investing
- Enhance core competencies (re-skilling and new capabilities), leverage digital technology, improve PPP (People, Planet & Profit), managing complexity and collaborative approaches.

ESG Alignment: Financial institutions

Central Bank / FSA

- Integrate SDG and ESG into macro-prudential regulation and supervision
- Stress-testing related to systemic risk
- Support taxonomy and roadmap (targets & objectives, implementation, metrics & transparency)

SWF

- Embrace SDG/ESG into investment process
- Develop ESG outcomes

Pension Funds

- Add ESG criteria into investment decision
- Set ESG targets

Insurance

- Adjust the range of risk factor
- Measure ESG risks

Asset Managers

- Expand ESG asset classes
- Incorporate ESG mandate

Banks

- Measure and disclose loans and investment linked to fossil
- Commit underwriting ESG projects
- Enhance risk mnagement

Capital Markets

- Expand the mandate
- Reporting requirement
- Create indices

Kesimpulan

Narasumber Seminar Nasional IBS 2021

1. Perkembangan ekonomi digital didorong pesatnya kemajuan teknologi digital mendorong new business model, serta perubahan market structure dan perilaku konsumen maupun produsen. Untuk itu Bank Indonesia bersama stakeholder terkait dan otoritas lainnya saling bersinergi mendorong pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, salah satunya melalui penyusunan Blueprint Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
2. Keuangan syariah dapat menjadi salah satu solusi dunia, terutama dalam mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs). Selain dana komersial syariah, ada 2 instrumen keuangan yang dapat dimanfaatkan fungsinya untuk mendukung tercapainya SDGs, yaitu Zakat dan Wakaf.
3. Pembiayaan SDGs memerlukan inovasi untuk menggali potensi sumber non-pemerintah yang belum dimanfaatkan, yaitu melalui koordinasi dalam menciptakan ekosistem yang kondusif serta platform bersama untuk dialog dengan aktor non-pemerintah (bisnis, masyarakat sipil, mitra pembangunan, dan lainnya).
4. Tingkat pengalaman keberlanjutan oleh dewan Direksi bank di Eropa berpengaruh pada peringkat ESG.
5. Institusi keuangan perlu menyelaraskan strategi dan pengelolaannya dengan Environment, Social & Governance (ESG), melalui pemahaman
 - Implikasi strategis perubahan iklim pada lembaga dan pasar keuangan (Produk Baru dan model bisnis)
 - Sistem keuangan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat atau pelanggan, dan meningkatkan nilai keuangan jangka panjang perusahaan
 - Strategi dan kerangka kerja untuk merespons risiko keuangan (manajemen risiko) yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, isu-isu keberlanjutan termasuk investasi dampak, investasi lingkungan dan tata kelola (ESG)
 - Meningkatkan kompetensi inti (re-edukasi dengan kemampuan baru), memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan PPP (People, Planet & Profit), mengelola kompleksitas dan pendekatan kolaboratif.

BAB 1

MANAGEMENT

&

FINANCIAL SUSTAINABILITY

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PROFITABILITAS DAN
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Alfian Diaz Alfredo¹, Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri², Andy Setiawan³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹²³
alfian.diaz@upnvj.ac.id¹, ayunita.ajeng@upnvj.ac.id², andysetiawan2285@upnvj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari modal intelektual, profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan perindustrian. Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, regresi data panel dan uji hipotesis secara parsial (uji t) dengan menggunakan *Eviews-10*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel modal intelektual dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Modal Intelektual; Profitabilitas; Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Nilai Perusahaan*

Abstract

This Study aims to determine and empirically test the effect of intellectual capital, profitability and corporate social responsibility disclosure on company value of listed industrial company in Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. In this study, the company value was measured by Price to Book Value. This study is a type of quantitative research that uses secondary data in the form of company annual reports. This study used a sample of 30 industrial company. The technique for analyzing the data in this study uses a regression model selection test, classical assumption test, panel data regression and partial hypothesis testing (t test) with Eviews-10. Based on the result of data analysis, it can be concluded that intellectual capital and profitability has a significant effect on company value, While corporate social responsibility has no effect on company value.

Keywords: *Intellectual Capital; Profitability; Corporate Social Responsibility Disclosure; Company Value*

**COGNITIVE DAN EMOTIONAL BIAS MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA
(STUDI KASUS INVESTOR GENERASI MUDA DKI JAKARTA DAN JAWA)**

Annisa Agripina¹, Ossi Ferli²

STIE Indonesia Banking School¹, STIE Indonesia Banking School²
annisa.agripina@ibs.ac.id¹, Ossi.ferli@ibs.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh *availability* bias, *representative* bias, *overconfidence*, *regret aversion* bias terhadap keputusan investasi generasi muda di DKI Jakarta dan Jawa. Menggunakan metode *purposive sampling*, dengan objek investor saham berusia 17-30 tahun di DKI Jakarta dan Jawa sebanyak 127 sampel. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *availability* bias tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan *representative* bias dan *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *regret aversion* bias tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk meningkatkan keputusan investasi, investor generasi muda dapat mengikuti program sekolah pasar modal level 2 dan membaca informasi terkait laporan keuangan emiten yang dapat dilihat di website BEI. Selain itu, penting bagi BEI bersama dengan Galeri Investasi dan sekuritas untuk secara masif menggunakan media sosial untuk meningkatkan pengetahuan investor pemula. Hal ini dilakukan agar secara emosional bisa membuat investor pemula lebih mengenal investasi. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden agar dapat menggambarkan investor generasi muda di DKI Jakarta dan Jawa, serta menambahkan pilihan asal provinsi responden. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dimensi *cognitive* dan *emotional* bias lainnya seperti *hindsight* bias, *cognitive dissonance* dan *hindsight* bias.

Kata Kunci: *Availability* Bias; *Representative* Bias; *Overconfidence*; *Regret Aversion* Bias; *Investment Decision*.

Abstract

This study examines and analyzes the effect of availability bias, representative bias, overconfidence, regret aversion bias on the investment decisions of the younger generation in DKI Jakarta and Java. Using the purposive sampling method, with the object of stock investors aged 17-30 years in DKI Jakarta and Java, as many as 127 samples. The results of this study indicate that availability bias has no significant effect on investment decisions. While representative bias and overconfidence have a significant positive effect on investment decisions, then regret aversion bias has no significant effect on investment decisions. To improve investment decisions, younger generation investors can take part in the capital market school program level 2 and read information related to the financial statements of listed companies which can be viewed on the IDX website. In addition, it is important for IDX together with the Investment Gallery and securities to massively use social media to increase the knowledge of novice investors. This is done so that they can emotionally make novice investors more familiar with investing. The next researcher can increase the number of research respondents in order to better and comprehensively describe the younger generation of investors in DKI Jakarta and Java, as well as additional choices from the province of the

respondents. Then, further researchers can add dimension variables of cognitive bias and other emotional biases such as hindsight bias, cognitive dissonance, loss aversion bias.

Keywords: Availability Bias; Representative Bias; Overconfidence; Regret Aversion Bias; Investment Decision.

**MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BERKELANJUTAN: PERSPEKTIF
HINDU**

SUSTAINABLE FAMILY FINANCIAL MANAGEMENT: HINDU PERSPECTIVE

I Nyoman Bontot

Universitas Hindu Negeri IGB Sugriwa Denpasar
inyoman.bontot@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan keluarga merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera atau keluarga sukinah. Sementara, manajemen keuangan keluarga berkelanjutan dimaksudkan berkesinambungannya keuangan untuk kesejahteraan keluarga, tanpa diganggu oleh berbagai kendala yang menghadang. Seperti terputusnya pendapatan keluarga akibat tulang punggung keluarga terkena PHK karena tidak profesional, melakukan kesalahan, dan terjadinya krisis ekonomi sebagaimana banyak dialami keluarga pada era Covid-19. Terhentinya pendapatan keluarga juga disebabkan karena tulang punggung keluarga mengalami sakit, cacat tetap, bahkan meninggal dunia pada usia muda.

Kitab Sarasamuccaya merupakan salah satu kitab suci Hindu kelompok Nibanda, yang membahas tentang perilaku untuk mencapai tujuan hidup manusia. Sarasamuccaya yang merupakan intisari dari Asta Dasa Parwa (salah satu kitab Purana), mengajarkan tentang cara-cara mencari nafkah, mengelola pendapatan untuk mencapai tujuan hidup, dan hal-hal yang membatasi manusia untuk mencapai tujuan hidup.

Kata kunci : manajemen keuangan, keluarga, berkelanjutan

ABSTRACT

Management financial family is the art of managing finances are performed by the family to achieve the purpose of the efficient, effective, and useful, so that families are becoming the family that a prosperous or family sukinah. Meanwhile, sustainable family financial management is meant for financial sustainability for the welfare of the family, without being disturbed by various obstacles that stand in way. As dissolution income families as a result of bone back families affected by layoffs because not professional, do a mistake, and the crisis of economy, as many experienced by families in the era Covid-19. Cessation income families are also caused do to bone back families experiencing pain, disability remains, even dying world in the age of the young.

Book Sarasamuccaya is the one of the books of the sacred Hindu groups Nibanda, with discusses about the behavior to achieve the goals of living humans. Sarasamuccaya which is the core essence of Asta Dasa Parwa (one of the book Purana), teaches about ways to seach for a living, manage revenue to achieve the purpose of life, and the things that restrict humans to reach the goal of life.

Key word : financial management, family, sustainable.

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS BEBAS DAN *PAST DIVIDEND* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Lisa Atika Nada¹, Wiwi Idawati², dan Panubut Simorangkir³,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹lisa.atika@upnvj.ac.id

²Wiwi.idawati@ibs.ac.id

³panubut.simorangkir@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, arus kas bebas, dan *past dividend* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks KOMPAS100 periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Pengujian model menggunakan regresi panel dengan program STATA 16.0. Pengukuran untuk variabel kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio*, profitabilitas menggunakan pengukuran *return on assets*, arus kas bebas diukur dengan *free cash flow to equity holders* dan *past dividend* diukur dengan *dividend per share_{t-1}*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, (2) arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan (3) *past dividend* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian di sektor tertentu dan menambah variabel lain seperti kepemilikan manajerial, *investment opportunities* dan *behavioral determinants*.

Kata kunci: Profitabilitas; Arus Kas Bebas; *Past Dividend*; dan Kebijakan Dividen.

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, free cash flow, and past dividends on dividend policy in companies listed in the KOMPAS100 index for the 2015-2019 period. This research is a quantitative type of research that uses secondary data based on annual reports and company financial statements. Based on the purposive sampling method, the total of research samples was 15 companies. The predictive model uses the panel regression with STATA 16.0 program. The measurement for dividend policy variable uses dividend payout ratio, profitability uses return on assets measurement, free cash flow is measured by free cash flow to equity holders and past dividend is measured by dividend per share_{t-1}. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) profitability has no significant effect on dividend policy, (2) free cash flow has no significant effect on dividend policy, and (3) past dividends have no significant effect on dividend policy. The limitation of this research is the limited number of research samples so that further research is expected to expand the research population in certain sectors and add other variables such as managerial ownership, investment opportunities and behavioral determinants.

Keywords: Profitability; Free Cash Flow; Past Dividend; and Dividend Policy.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI MUDA DI DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mutiara¹, Ossi Ferli²

STIE Indonesia Banking School¹, STIE Indonesia Banking School²

mutiara@ibs.ac.id, ossi.ferli@ibs.ac.id

Abstrak

Pandemi yang terjadi dapat berdampak sangat luas pada perekonomian, tak terkecuali pada pasar saham karena pengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investor yang ada di Indonesia. Suksesnya dalam berinvestasi bergantung pada perilaku keputusan investasi individu, karena hal tersebut berdampak pada hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *peer influence* dan *self control* terhadap perilaku keputusan investasi saham generasi muda di DKI Jakarta pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada objek penelitian yaitu investor saham generasi muda DKI Jakarta. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Model penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan SPSS 21 sebagai *software* analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *peer influence* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi, dan *self control* berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku keputusan investasi.

Kata kunci: perilaku keputusan investasi; literasi keuangan; *peer influence*; *self control*; pandemi Covid-19.

Abstract

The pandemic that occurs can have a very broad impact on the economy, including the stock market because of its influence on the decision-making behavior of investors in Indonesia. Success in investing depends on behavior of individual investment decision, because this has an impact on the result to be obtained. The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy, peer influence and self control on the behavior of young generation's stock investment decision in DKI Jakarta during the Covid-19 pandemic. This study uses a purposive sampling method on research object, namely the younger generation of stock investor in DKI Jakarta. The number of respondents in this study were 100 respondents. The research model uses multiple linear regression analysis and uses SPSS 21 as data analysis software. The results of this study indicate that financial literacy and peer influence have a significant positive effect on investment decision behavior, and self control has a significant negative effect on investment decision behavior.

Keywords: investment decision behavior; financial literacy; *peer influence*; *self control*; Covid-19 pandemic.

ANALISIS DETERMINAN FINANCIAL DISTRESS PADA UKM DI BURSA EFEK INDONESIA

Ossi Ferli¹, Muhammad Zaki Alfarrel², Annisa Nabila Yasmin³, Nadiya⁴

STIE Indonesia Banking School¹, STIE Indonesia Banking School², STIE Indonesia Banking School³, STIE Indonesia Banking School⁴

Email korespondensi: ossi.ferli@ibs.ac.id

Abstrak

Gerakan UKM naik kelas sejak tahun 2017, dimana UKM di Indonesia dapat mulai terdaftar di pasar modal Indonesia menunjukkan data yang mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya serta peningkatan kontribusi terhadap PDB Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel internal perusahaan dan makroekonomi terhadap financial distress. Penelitian kuantitatif ini menggunakan enam belas UKM di BEI yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling selama periode 2017 - 2020. Pengolahan data menggunakan regresi logistik dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, operating income to total asset yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara operating income to total asset dengan terjadinya financial distress pada UKM yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menambahkan variabel makroekonomi untuk mengisi kesenjangan literatur dari penelitian sebelumnya. Namun variabel makroekonomi ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress UKM di BEI.

Kata kunci: Kebankrutan, UKM, Regresi Logit

Abstract

The SMEs movement has increased since 2017, where in Indonesia, SMEs are able to be listed in Indonesia's capital market shows on the data that the amount of SMEs increased every year and also the contribution to GDP of Indonesia. This research has a purpose to analyze the effect of a company's internal variable and macroeconomic variable to financial distress. This quantitative research uses sixteen SMEs in IDX which have been chosen by purposive sampling during 2017 - 2020 period. Logistic regression is used to do the data processing with SPSS. The result of this research is that the operating income to total assets shows that it has a negative and significant effect on SMEs financial distress. This research is done by adding macro variables in order to fill in the gaps of previous research. But, it turns out that macroeconomic variables actually don't have a significant effect on the financial distress of SMEs listed in IDX.

Keywords: Financial Distress, SMEs, Logistic Regression

ANALISIS DETERMINAN YANG MEMENGARUHI *RETURN* SAHAM

Randi Kurniawan¹, Wiwi Idawati², Satria Yudhia Wijaya³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

randi.kurniawan@upnvj.ac.id

wiwi.idawati@ibs.ac.id

satria.wijaya@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari arus kas operasi, profitabilitas dan *corporate governance* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 perusahaan manufaktur. Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, regresi data panel, dan uji hipotesis secara parsial (uji t). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, (2) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, (3) *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi; Profitabilitas; *Corporate Governance*; *Return* Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of operating cash flow, profitability and corporate governance on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. This research is a type of quantitative research that uses secondary data in the form of company annual reports. This study used a sample of 60 manufacturing companies. The technique for analyzing the data in this study uses a regression model selection test, classical assumption test, panel data regression, and partial hypothesis testing (t test). Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) operating cash flow has no effect on stock returns, (2) profitability has no effect on stock returns, (3) corporate governance has a significant effect on stock returns.

Keywords: Operating Cash Flow; Profitability; Corporate Governance; Stock Returns

**ANALISIS EXTERNAL PRESSURE, FINANCIAL STABILITY, DAN ARROGANCE
DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

Recita Dwi Putri1

Email: recita.putri@ibs.ac.id

Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia

Vidiyanna Rizal Putri2

Email: vidiputri@ibs.ac.id

Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of external pressure, financial stability, and arrogance with good corporate governance as a moderating variable on financial statement fraud. The sample used in this study were banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016 – 2020 period. The number of samples that met the sample selection criteria were 148 observations. The method in this study uses a purposive sampling method with logistic regression analysis using Eviews10. The results of the study have a simultaneous effect and there is a partial influence of external pressure that has a negative effect on financial statement fraud, financial stability has a positive effect on financial statement fraud, arrogance does not negatively affect financial statement fraud, good corporate governance weakens the relationship of external pressure to financial statement fraud and good corporate governance. Governance strengthens the relationship of financial stability and arrogance to financial statement fraud. The limitation in this study uses the pentagon theory of pressure and arrogance factors only, fraud measurement only explains errors in financial statements, in conventional banking companies listed on the IDX for 5 years, moderating variable good corporate governance with proxies executive incentives only. Suggestions for further research are adding other factors in pentagon theory such as rationalization, opportunity, competence, in supporting measurements to categorize financial statement fraud as auditing conventional banking companies, adding research periods and using other industries, and good corporate governance variables using other proxies such as foreign ownership or diversity.

Keyword: Financial Statement Fraud, F-score, Leverage, ACHANGE, Political Connection, Good Corporate Governance, Executive Incentives

**PENGARUH KOMPENSASI, KEADILAN ORGANISASI, DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP *TURNOVER INTENTION* DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
SEBAGAI MEDIASI PADA KARYAWAN MILENIAL PT. XYZ**

Syafitri Oktavia Yuniar¹, Santi Rimadiah²

STIE Indonesia Banking School¹²

Email korespondensi: syafitri.yuniar@ibs.ac.id

Abstrak

Karyawan milenial diduga memiliki loyalitas yang rendah terhadap perusahaan, sehingga menarik untuk dilakukan kajian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompensasi, keadilan organisasi, dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* dengan peran komitmen organisasi sebagai mediasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dengan karakteristik generasi milenial, karyawan tetap, dan telah minimal satu tahun bekerja. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan tetap generasi milenial PT. XYZ dalam bentuk *Google Forms*. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dalam pengolahan data, dan diolah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasilnya menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, keadilan organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, kompensasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, keadilan organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap *turnover intention*. Komitmen organisasi juga memainkan peran mediasi antara kompensasi, keadilan organisasi, dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

Kata kunci: *Kompensasi; Keadilan organisasi; Kepuasan kerja; Komitmen organisasi; Turnover intention*

Abstract

Millennial employees are suspected of having low loyalty to the company, so it is interesting to conduct further studies. The purpose of this study was to analyze the effect of compensation, organizational justice, and job satisfaction on the turnover intention with the role of organizational commitment as a mediation. The sample used in this study amounted to 45 people with the characteristics of the millennial generation, permanent employees, and have worked for at least one year. In this study, data collection was carried out by distributing questionnaires to permanent employees of the millennial generation of PT. XYZ using google forms. This study uses Structural Equation Modeling (SEM) in data processing and is processed using the smartPLS 3.0 application. The results show that compensation has a positive effect on job satisfaction, organizational justice has a positive effect on job satisfaction, compensation has a positive effect on organizational commitment, organizational justice has a positive effect on organizational commitment, job satisfaction has a positive effect on organizational commitment, and organizational commitment has a negative effect on turnover intention. Organizational commitment also plays a mediating role between compensation, organizational justice, and job satisfaction on turnover intention.

Keywords: *Compensation; Organizational Justice; Job Satisfaction; Organizational Commitment; Turnover Intention*

PROSES LINGKUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PREDIKSI KEPUASAN MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI XYZ

**Meta Andriani¹, Mohamad Ramadhan Argakoesoemah², Sylvania Chavelle Picaulima³,
Rifqi Alif Nugraha⁴**

Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: meta@ibs.ac.id¹, ramadhan.20181111042@ibs.ac.id²,
sylvania.20181111047@ibs.ac.id³, rifqi.20181111088@ibs.ac.id⁴

Abstrak

Proses pembelajaran jarak jauh didorong dengan efikasi diri yang kuat, artinya mahasiswa harus mempunyai kesadaran penuh bahwa mereka itu merasa dirinya mampu belajar secara jarak jauh. Secara general berarti dalam proses pembelajaran jarak jauh, mahasiswa cenderung mampu untuk belajar mandiri atau belajar dengan temannya asalkan dengan materi yang baik, menarik dan jelas. Efikasi diri pada mahasiswa dapat terbentuk dan terus meningkat sejalan dengan pemberian konseling, pendampingan dan berbagai program peningkatan motivasi yang lainnya juga. Mahasiswa dapat merasa puas terhadap proses pembelajaran jarak jauh karena mereka memiliki waktu luang yang lebih banyak sehingga dapat melakukan kegiatan lainnya, namun harus sejalan dengan peningkatan interaksi di kelas terhadap pemaparan materi pembelajaran agar materinya lebih mudah dipahami.

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi pengaruh *Online Learning Self-Efficacy*, *Learner-Content Interaction*, *Learner-Instructor Interaction*, *Learner-Learner Interaction* terhadap *Student Satisfaction* pada perguruan tinggi XYZ pada program studi Manajemen semester 1 hingga semester 8. Kuesioner dibagikan kepada 153 responden dan data dianalisis melalui SmartPLS versi 3.3.3. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian deskriptif dengan data empiris yang dikumpulkan melalui survei daring sampel pada mahasiswa perguruan tinggi XYZ pada program studi manajemen semester 1 hingga semester 8. Data empiris kemudian diolah menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS)-SEM untuk menguji sejumlah hipotesis yang diajukan.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Learner-Content Interaction* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan *Student Satisfaction*.

Kata Kunci: Kepuasan Mahasiswa; *Learner-Content Interaction*; *Learner-Instructor Interaction*; *Learner-Learner Interaction*; Efikasi Diri

Abstract

The process of distance learning is driven by strong self-efficacy, meaning that students should've full awareness that they feel they are able to learn remotely. In general, it means that in the distance learning process, students tend to be able to study independently or study with friends as long as the material is good, interesting and clear. Self-efficacy in students can be formed and continue to increase in line with the provision of counseling, mentoring and various other motivational improvement programs as well. Students can be satisfied with the process of distance learning because they have more free time so that they can do other activities, but it must be in line with the increased interaction in the classroom to the exposure of learning materials to make the material easier to understand.

This research is focused on identifying the influence of Online Learning Self-Efficacy, Learner-Content Interaction, Learner-Instructor Interaction, Learner-Learner Interaction on Student Satisfaction in XYZ institute in Management major 1st semester through 8th semester. The questionnaire was shared with 153 respondents and the data was analyzed through SmartPLS version 3.3.3. This study uses a descriptive research design approach with empirical data collected through an online survey of samples at XYZ institute students in the management study program of semester 1 to semester 8. Empirical data is then processed using the Partial Least Square (PLS)-SEM approach to test several proposed hypotheses.

The results of the conclusion of this study are as follows: Learner-Content Interaction is proven to have a positive and significant influence with Student Satisfaction.

Keywords: *Student Satisfaction; Learner-Content Interaction; Learner-Instructor Interaction; Learner-Learner Interaction; Self-Efficacy*

**SUSTAINABILITY REPORTING ANTARA NILAI PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Wiwi Idawati¹, Fina Ayu Lestari², Tiara Poetri Ajeng Ariyanto³, Fairuz Salsabila⁴
Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia¹²³⁴
wiwi.idawati@ibs.ac.id; fina.20181211088@ibs.ac.id; tiara.20181211002@ibs.ac.id;
fairuz.20181211040@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan pemenang Asia Sustainability Reporting Rating di Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dan studi pustaka dapat diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, website perusahaan pemenang ASRRAT 2017-2019 di Indonesia, website resmi National Center for Sustainability Reporting serta beberapa jurnal ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengukuran yang digunakan dalam mengukur Sustainability Reporting sesuai standar GRI, Kepemilikan Institusional menggunakan rasio KIN, Nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran Tobin's Q, dan Profitabilitas menggunakan ROA. Penelitian ini menemukan bahwa Sustainability Reporting tidak berpengaruh terhadap kedua variabel dependen secara parsial baik nilai perusahaan maupun profitabilitas. Selain itu kepemilikan institusional memperlemah pengaruh positif sustainability reporting terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas.

Kata kunci: *Sustainability Reporting; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Kepemilikan Institusional*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Sustainability Reporting on Firm Value and Profitability with Institutional Ownership as a moderating variable on companies winning the Asia Sustainability Reporting Rating in Indonesia in 2017-2019. This study uses secondary data with the method of documentation and literature study. Documentation methods and literature studies can be obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, the website of the 2017-2019 ASRRAT winning companies in Indonesia, the official website of the National Center for Sustainability Reporting and several scientific journals and literature related to this research. The measurements used in measuring Sustainability Reporting are according to GRI standards, Institutional Ownership using the KIN ratio, Firm value using Tobin's Q measurement, and Profitability using ROA. This study found that Sustainability Reporting had no effect on the two dependent variables partially, both firm value and profitability. In addition, institutional ownership weakens the positive influence of sustainability reporting on firm value and profitability.

Keywords: Sustainability Reporting; Firm Value; Profitability; Institutional Ownership

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEPUTUSAN *HEDGING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2020)**

Yosy Aria Primayudha¹, Tri Gunarsih²

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email korespondensi: yosyyudha7@gmail.com

Abstrak

Salah satu praktik manajemen risiko yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah dengan melakukan *hedging* menggunakan instrumen derivatif seperti *forward*, *futures*, opsi, dan *swap*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *financial distress*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 27 perusahaan dari 42 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *financial distress*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan variabel lain yaitu *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* karena tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa pihak manajemen lebih memilih untuk menerapkan *hedging* dengan tujuan mengurangi risiko di masa depan.

Kata Kunci: Risiko; Instrumen Derivatif; Keputusan Hedging

Abstract

One of the companies' risk management practices is hedging using derivative instruments such as forwards, futures, options, and swaps. Hedging decisions are allegedly influenced by managerial ownership, financial distress, leverage, liquidity, profitability, and firm size. Then this study gives empirical evidence regarding those relationships. The population in this study is the mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. The sample selection in this study uses a purposive sampling method based on specific criteria. The sample in this study were 27 companies from 42 companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. The data used in this study used secondary data. The logistic regression model is implemented to test the hypothesis. This study indicates that managerial ownership, financial distress, and firm size significantly affect hedging decisions. The liquidity variable has a significant negative impact on hedging decisions. While other variables, namely

leverage and profitability, do not affect hedging decisions because they are insignificant. This study supports the argument that the management prefers to implement hedging to reduce risk in the future.

Keywords: *Risk; Derivative Instruments; Hedging Decisions*

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM RISET ANTI-MONEY LAUNDRY

Yustin Nur Faizah¹, Moh Toyyib², Moh. Riskiyadi³, Nur Hayati⁴

faizah.yustin@gmail.com¹, mohtoyyib9@gmail.com², mohriskiyadi@gmail.com³,
nur.hayati@trunojoyo.ac.id⁴

Universitas Trunojoyo Madura^{1,2,3,4}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik. Sumber data berasal dari jurnal dan artikel yang *publish* di Science Direct, Emerald Insight dan Google Scholar. Sedangkan jumlah jurnal yang digunakan sebanyak 113 jurnal atau paper. Hasil penelitian menunjukkan Jurnal Emerald menjadi sumber jurnal atau artikel terbanyak. Jenis penelitian yang sering dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tahun 2019 menjadi tahun yang paling banyak menyediakan jurnal atau artikel. United Kindom (UK) menjadi obyek negara yang paling sering melakukan riset tersebut. *Journal of Money Laundering Control* menjadi publikasi terbanyak. *Financial Action Task Force* (FATF) menjadi bidang yang sering didiskusikan dalam penelitian. Jurnal menjadi sumber data terbanyak yang digunakan. Regulasi pemerintah dan dunia internasional sangat dibutuhkan dalam penegakan kasus pencucian uang dan pendanaan *terorisisme*. Teknologi sebagai alat pendeteksi dan pencegahan dan konsep *Anti Money Laundering* (AML) sering dijadikan objek penelitian. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan wawasan dan peluang riset di masa yang akan datang.

Kata Kunci : *Anti-Money Laundry, Pendeteksian, Pencegahan*

Abstract

This study uses a bibliometric approach. Data sources come from journals and articles published in Science Direct, Emerald Insight and Google Scholar. While the number of journals used is 113 journals or papers. The results showed that the Emerald Journal was the source of the most journals or articles. The type of research that is often done is qualitative research with a literature study approach. The year 2019 became the year that provided the most journals or articles. United Kingdom (UK) is the object of the country that most often conducts this research. The Journal of Money Laundering Control became the most published publication. The Financial Action Task Force (FATF) is an area that is often discussed in research. Journals are the most widely used data source. Government and international regulations are urgently needed in the enforcement of cases of money laundering and terrorism financing. Technology as a means of detection and prevention and the concept of Anti Money Laundering (AML) are often used as objects of research. This research contributes to providing insights and research opportunities in the future.

Keywords : *Anti-Money Laundry, Detection, Prevention*

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Zeta Zalmania Musyifaa¹, Lidya Primta Subakti², dan Yoyoh Guritno³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2,3}

zeta.zalmania@upnvj.ac.id

lidyaprimtasurbakti@upnvj.ac.id

yoyoh@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan *market to book ratio*. Manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan pengukuran manajemen laba riil (REM) oleh model Cohen et al. (2008). Variabel independen kinerja lingkungan diukur dengan peringkat PROPER dan pengungkapan lingkungan diukur dengan indeks GRI-G4 dan GRI *Standard*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan daftar peringkat PROPER dengan jumlah sampel sebanyak 81. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian kepemilikan keluarga dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap manajemen laba, namun tidak dapat memoderasi pengungkapan lingkungan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Kinerja Lingkungan; Pengungkapan Lingkungan; Kepemilikan Keluarga; dan Manajemen Laba.

Abstract

This study aims to analyze the significant effect of environmental performance and environmental disclosure on earnings management with family ownership as a moderating variable in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study also uses control variables, namely firm size, leverage, profitability, and market to book ratio. Earnings management as the dependent variable is measured by the measurement of real earnings management (REM) by the model of Cohen et al. (2008). The independent variable of environmental performance is measured by the PROPER rating and environmental disclosure is measured by the GRI-G4 index and the GRI Standard. This study uses secondary data from annual reports, sustainability reports, and PROPER ranking lists with a total sample of 81. The results of this study prove that environmental performance and environmental disclosure have a positive and significant effect on earnings management. Then Family Ownership can moderate environmental performance on earnings management, but cannot moderate environmental disclosure on earnings management.

Keywords: *Environmental Performance; Environmental Disclosure; Family Ownership; and Earnings Management.*

**PERAN KOMITMEN ORGANISASI, PENGEMBANGAN KARIER, DAN
PENILAIAN KINERJA SEBAGAI FAKTOR PENENTU *TURNOVER INTENTION*
PADA KARYAWAN TELLER GEN Y BANK XYZ**

Zulfatun Ni'mah¹, Santi Rimadiaz²
STIE Indonesia Banking School^{1,2}
zulfatunn95@gmail.com¹, santi.rimadiaz@ibs.ac.id²

Abstrak

Gen Y merupakan salah satu generasi yang mendominasi sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran organization commitment, career development dan performance appraisal sebagai faktor penentu turnover intention pada pegawai teller Gen Y Bank XYZ. Variabel bebas yang digunakan adalah organization commitment, career development, dan performance appraisal, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah turnover intention.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden karyawan Teller PT "XYZ" Area Pasar Rebo. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SEM dengan menggunakan tools SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organization commitment berpengaruh negatif terhadap turnover intention, career development berpengaruh negatif terhadap turnover intention, dan performance appraisal tidak berpengaruh terhadap turnover intention.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi; Pengembangan Karier; Penilaian Kinerja; *Turnover Intention*

Abstract

Gen Y is one of the generations that dominate the banking sector. This study aims to determine the effect of the role of organization commitment, career development, and performance appraisal as determinants of turnover intention in Gen Y Bank XYZ teller employees. The independent variables used are organization commitment, career development, and performance appraisal, while the dependent variable used is turnover intention.

The sample selection in this study was calculated using the Slovin formula. The sample in this study amounted to 50 respondents of Teller employees of PT "XYZ" Pasar Rebo Area. The analytical technique used in this study is SEM analysis using SmartPLS 3 tools.

The results show that organization commitment has a negative effect on turnover intention, career development has a negative effect on turnover intention, and performance appraisal has no effect on turnover intention.

Keywords: Organization Commitment; Career Development; Performance Appraisal; *Turnover Intention*

**EFFECT OF THE OVERCONFIDENCE MANAGERIAL ON LENDING DECISIONS
AND PERFORMANCE OF REGIONAL DEVELOPMENT BANK (BPD) IN
INDONESIA**

Neny Nopita Dewi), Fitri Santi 2), Trisna Murni 3),

1) Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bengkulu

2.3) Dosen Program Studi Magister Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bengkulu,

Email Korespondensi : (1) nenynopitadewi@gmail.com

(2) fitri_santi@unib.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membahas perilaku bias overconfidence di kalangan top manager dan mengkaji dampaknya terhadap keputusan pemberian kredit dan kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan melihat pengaruh manajerial overconfidence terhadap keputusan pemberian kredit dan kinerja BPD di Indonesia dalam 10 tahun terakhir (2009-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajerial overconfidence tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit (NPL-to-loan and loan change) dan kinerja (ROA dan ROE) BPD di Indonesia. Namun, manajerial overconfidence berpengaruh positif terhadap NPL-to-Equity. Pengaruh keputusan lending nploan dan loanchange tidak berpengaruh positif terhadap kinerja (ROA dan ROE) BPD di Indonesia.

Kata kunci: Manajerial Overconfidence; Pemberian Kredit; Kinerja; BPD; Indonesia

Abstract

The purpose of this study to discuss bias overconfidence behavior among top managers and examine its impact to lending decisions and performance Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. The research method uses quantitative methods with descriptive and verification research approaches by looking at the effect of managerial overconfidence on lending decisions and performance BPD in Indonesia in the last 10 years (2009-2018). The results show that managerial overconfidence has no significant effect on lending decisions (NPL-to-loan and loan change) and performance (ROA and ROE) of BPD in Indonesia. However, managerial overconfidence has a positive effect on NPL-to-Equity The effects of lending nploan and loanchange decisions have no positive effect on the performance (ROA and ROE) of BPD in Indonesia.

Keywords: Managerial Overconfidence; Lending; Performance; BPD;Indonesia

DAMPAK PANDEMI COVID-19 MEMICU MELEMAHNYA PROSPEK INDUSTRI PENERBANGAN

Ali Syah Putra

Universitas Pelita Harapan; Jalan Imam Bonjol No. 6 Petisah Tengah, Medan Petisah,
Sumatera Utara, Gedung Lippo Plaza Medan Lantai 5 – 7
alisyahputrafu@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic has devastated various economic sectors, both real and non-real. One of the real sectors affected, is the aviation industry, both national and international, experienced a significant turbulence marked by a decrease in the level of users of air transportation modes, both domestic and international routes, caused by government policies imposed in efforts to contain the spread of COVID-19, namely the implementation of restrictions on community activities (PPKM) , so that the airline industry's revenue drops drastically compared to previous years. This turbulence was unprecedented before requires the airline industry to cut spending by taking action to lay off workers or reduce the salary of employees who work from home. Another way taken by the aviation industry to maintain the sustainability of the industry is by changing the function of passenger aircraft to cargo aircraft in the hope of increasing domestic and foreign cargo capacity.

Keywords: Pandemic, Economy, Aviation Industry, Government Policy

Abstrak

Pandemik Covid-19 telah memporak-porandakan berbagai sektor perekonomian baik sektor riil maupun non riil. Salah satunya sektor riil yang terdampak yaitu industri penerbangan baik nasional maupun internasional mengalami pergolakan yang signifikan ditandai dengan penurunan tingkat pengguna moda transportasi udara baik rute domestik maupun rute internasional yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran covid-19 yakni dengan diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) , sehingga pendapatan industri penerbangan mengalami penurunan drastis dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pergolakkan ini tidak pernah terjadi sebelumnya mewajibkan industri penerbangan untuk memangkas pengeluaran dengan mengambil tindakan pemutusan hubungan kerja atau pengurangan gaji karyawan yang bekerja dari rumah (work from home). Jalan lain yang ditempuh oleh industri penerbangan untuk menjaga kelangsungan industrinya yaitu dengan cara mengalihkan fungsi pesawat penumpang menjadi pesawat kargo dengan harapan meningkatkan kapasitas kargo dalam negeri dan luar negeri. Kata kunci: Pandemik, Perekonomian, Industri Penerbangan, Kebijakan Pemerintah

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN TINGKAT KEPATUHAN LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK DI INDONESIA

Tomi Yulianto¹, Dr. Ir. Hayu Susilo Prabowo, M.Hum²

Email korespondensi: tyulianto22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelengkapan dan kesesuaian Laporan Keuangan Berkelanjutan pada Bank Konvensional maupun Syariah dengan prinsip-prinsip pelaporan, standar pengungkapan dan penilaian secara keseluruhan terhadap penerapan Peraturan OJK (POJK) nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa terhadap isi Laporan Keuangan Berkelanjutan bank secara tahunan pada periode 2016 – 2020 dan kemudian dilakukan analisa kualitatif berdasarkan kelengkapan pengisian 86 Komponen dalam 43 variable yang ditetapkan dalam petunjuk teknis pelaporan yang diatur oleh OJK dan penilaian kualitas pelaporan.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Berkelanjutan menunjukkan peningkatan baik dari pengisian kelengkapan maupun kualitas pelaporan. Bank konvensional relatif melaporkan pelaporan lebih baik dibandingkan dengan bank syariah. Secara umum bank sangat terbuka pada laporan khususnya pada pengungkapan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi. Perbedaan hasil laporan antara bank konvensional dengan syariah yang memiliki hubungan konglomerasi keuangan perlu menjadi perhatian para pemangku kepentingan termasuk regulator untuk memasukan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari konglomerasi keuangan termasuk peran OJK dalam melakukan standarisasi format laporan atau indexing. Selain itu keterbukaan informasi atas beberapa hal termasuk produk dan layanan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan produk yang sudah ada dapat dijadikan sebagai perhatian khusus atas penerapan keuangan berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan.

Kata kunci: Keuangan Berkelanjutan; Laporan Keuangan Berkelanjutan; Analisa kelengkapan dan Kepatuhan Pelaporan Keberlanjutan; Laporan Keuangan Berkelanjutan Bank Syariah; Laku Pandai; Penerepan POJK 51.

Abstract

This study aims to assess the completeness and suitability of the Sustainable Financial Statement in Conventional and Sharia Banks with reporting principles, disclosure standards and overall assessment of the implementation of Peraturan OJK (POJK) Nomor 51 tahun 2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The research method of this study is an analysis of the Banks' Yearly Sustainable Financial Statement in the period 2016-2020 and then performed a qualitative analysis based on completeness of 86 components fulfillment in 43 variables designated in the reporting technical guidelines which is regulated by OJK and reporting quality assessment.

The result of the test shows the improvement in both the completeness and quality of the Sustainable Financial Statement. Conventional Banks conduct the reporting relatively better compared to Sharia Bank. In general, Banks are accountable in the report, especially on the disclosure of the efficiency of resources and energy use. The difference that is reflected in the

report between Conventional and Sharia banks that have financial conglomerate relations needs to be a concern for the stakeholders including regulators to include sustainable finance as part of financial conglomerates and reporting principles needs to be standardized in the form of report format or indexing by regulator. In addition, information disclosure on several matters including sustainable financial products and services compared to existing products can be used as a special concern for the implementation of sustainable finance in Financial Services Institutions.

Keywords: *Sustainable Finance, Sustainable Financial Reporting, Analysis of the Completeness and Compliance of Sustainability Reporting, Sustainable Financial Reporting Syariah Banking, Laku Pandai, POJK 51 Implementation.*

**PENGARUH *WORK LIFE BALANCE*, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL,
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP *EMPLOYEE ENGAGEMENT* DALAM
MEMBENTUK KINERJA PADA KARYAWAN GENERASI Y**

Dhuha Safria

STIE Indonesia Banking School

Email korespondensi: dhuhasafria@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *work life balance*, kepemimpinan transformasional, dan budaya organisasi terhadap *employee engagement* pada Generasi Y, serta untuk mengetahui pengaruh *employee engagement* terhadap kinerja karyawan pada Generasi Y. Perkembangan karyawan Generasi Y dalam dunia kerja telah menimbulkan kekhawatiran tentang cara melibatkan kelompok ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 119 responden Generasi Y yang saat ini bekerja di Bank ABC dan diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan yang signifikan antara *work life balance* dan budaya organisasi terhadap *employee engagement*, sedangkan pada kepemimpinan transformasional tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap *employee engagement* Generasi Y, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara *employee engagement* terhadap kinerja karyawan pada Generasi Y.

Hasil penelitian ini belum dapat digeneralisir karena memiliki keterbatasan, yaitu dilakukan di wilayah operasional Bank ABC yang tidak mencakup seluruh wilayah Indonesia. Penelitian ini juga fokus Generasi Y. Perbedaan geografis dan demografis dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan keterbatasan, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan objek penelitian yang berbeda dan mengambil populasi di luar wilayah operasional bank ABC dan dilakukan dengan klasifikasi generasi yang berbeda.

Implikasi: 1) *Work Life Balance*: membatasi jam kerja dan memberikan apresiasi terhadap pencapaian, 2) Kepemimpinan Transformasional : memastikan proses penempatan pemimpin berdasarkan kompetensi dan pengalaman dan memberikan *feedback* langsung terhadap karyawan, 3) Budaya Organisasi : studi banding ke beberapa Bank dan memilih insan budaya di setiap unit, 4) *Employee Engagement* : penentuan jenjang karir berdasarkan kompetensi dan pengalaman dan mengadakan acara *outbond*.

Kata kunci: *Work Life Balance*; Kepemimpinan Transformasional; Budaya Organisasi; *Employee Engagement*; Kinerja Karyawan

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of work life balance (WLB), transformational leadership, and organizational culture on employee engagement among Generation Y, and also to determine the influence of employee engagement on employee performance among Generation Y. The growing of Generation Y employees in workforce has raised concerns about how to engage this cohort. The samples in this study included 119 respondents of Generation Y who are currently working in ABC Bank. The data were collected

using questionnaires and analyzed by using Structural Equation Modeling (SEM). The results show that 1) there is a significant relationship between WLB and organizational culture on employee engagement, whereas there is no significant relationship between transformational leadership on employee engagement among Generation Y, 2) there is a significant relationship between employee engagement on employee performance among Generation Y.

The results cannot be generalized, it has limitations, this only covers the operational area of Bank ABC. This study also focuses on Generation Y. The differences of geographical and demographic may affect the results.

The suggestion for further research is to use a different industries and take a population outside this research area with a different generation.

Implications: 1) WLB: limiting working hours, giving appreciation for achievements. 2) Transformational Leadership: ensuring the process of leader placement based on competence and experience, providing direct feedback to employees. 3) Organizational Culture: benchmarking to several banks, selecting Change Agent in each unit. 4) Employee Engagement: determining career paths based on competence and experience, organize outbound.

Keywords: *Work Life Balance; Trnasformational Leadership; Organizational Culture; Employee Engagement; Employee Performance*

**INDONESIA (UN)SUSTAINABLE DEVELOPMENT FUNDING: THE CASE OF
ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) LOANS**

Muhammad Amir Ingratubun^{1*}, To Be Advised (TBA)², TBA³, and TBA⁴
(Subject to the Conference Manager's approval, the Co-authors' names (my Ph.D. supervisors) will be provided upon acceptance of our paper or before publication, if applicable)

IPB University¹²³⁴

*Corresponding author: ingratubun_ma@apps.ipb.ac.id or aingratubun@gmail.com

Abstract

Our paper touches on the monetary and fiscal economics, international trade, and public sectors investment through foreign currency borrowings from the ADB. In the literature review, we demonstrate the three prevalent banking theories and practices which in our view, are remote from both Islamic traditions and Quranic prescriptions. We view this as an introduction to the current banking practices which have been fine-tuned in the last 5000 years. Additionally, we explore the role of political ecology and economy in international borrowings. We argue that these are the basis for reviewing the sustainability of the banking and financial sectors. From this angle, we contend that overseas borrowing by the Indonesian government, including those from the ADB, is unsustainable. Our results, from analyzing over \$33 billion of sovereign borrowing from ADB since 1967 support our finding. We discovered the political economy behind the establishment of ADB as well as the impacts on Indonesia's overall development. Over 4.68% of GDP or more than \$12 per \$1 loans are capital flights. Over three folds increase in poverty and unemployment and growth retardation into negative as a result of Indonesia's borrowing. Remedying this is simple but requires a fundamental shift in the cooperation and implementation settings.

Keywords: *Development bank; foreign currency; poverty; unemployment; capital flights*

GENDER DIREKTUR DAN MANAJEMEN LABA

Mulyani Tandy¹, Vincent Jonathan², Titin Pranoto³, Nany Chandra Marsetio⁴

Sekolah Bisnis dan Ekonomi, Universitas Prasetya Mulya

Email korespondensi: mulyani.tandy@student.pmsbe.ac.id,

vincent.jonathan@student.pmsbe.ac.id, titin.pranoto@pmbs.ac.id, nany.marsetio@pmbs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CEO dan CFO perempuan dalam menurunkan tingkat manajemen laba akrual dan manajemen laba riil pada perusahaan terbuka di Indonesia. Meskipun penelitian sebelumnya memberikan hasil yang belum konsisten, tetapi terdapat indikasi peningkatan jumlah CEO dan CFO perempuan sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen laba mengingat juga sifat perempuan yang lebih tidak mengambil risiko dan konservatif daripada laki-laki. Penelitian ini menggunakan model modified jones dengan proksi akrual diskresioner dalam mengukur manajemen laba akrual dan model yang dikembangkan oleh Roychowdhury dengan proksi arus kas abnormal, biaya diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal dalam mengukur manajemen laba riil. Variabel independen penelitian ini adalah CEO dan CFO Perempuan yang bersifat dummy. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019 kecuali industri keuangan. Penelitian diolah menggunakan STATA dan diuji dengan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan CEO dan CFO perempuan tidak berpengaruh dalam menurunkan tingkat manajemen laba karena jumlahnya yang masih didominasi laki-laki, serta didukung dengan pengujian per industri yang tidak konsisten karena perbedaan karakteristik setiap industri dan individu per industri.

Kata kunci: CEO perempuan; CFO perempuan; manajemen laba akrual; manajemen laba riil.

Abstract

This study aims to examine the influence of female CEOs and CFOs in reducing accrual and real earnings management on Indonesia's public companies. Although previous studies have not provided inconsistent results, there are indications of an increase in the number of female CEOs and CFOs so it is expected to influence earnings management significantly, considering also the nature of female who are more risk-averse and conservative than their male counterparts. This study used the Modified Jones model for accrual earnings management and a model that was developed by Roychowdhury for real earnings management. The independent variables were female CEOs and CFOs with a dummy variable. The sample were public companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019 except for the financial industry. Final sample consisted of 506 companies for accrual earnings management and real earnings management with proxies abnormal cash flow from operations and abnormal discretionary expenditures, and 180 companies for real earnings management with proxy abnormal production costs. The result showed that female CEOs and CFOs had no effect in reducing earnings management because the numbers were still dominated by men, and supported by inconsistent testing per-industry due to differences in the characteristics of each industry and individual.

Keywords: female CEO; female CFO; accrual earnings management; real earnings management.

BAB 2

DIGITAL FINANCE & MARKETING

**MEMBANGUN KURIKULUM INOVASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK
PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA**

Batara Maju Simatupang¹, Vinny Alysha Rahma²,

Susan Oktaviani BR Bangun³, Kristinova Woro Adaningrum⁴, Hikmah Rinaldi⁵

STIE Indonesia Banking School
batara.ms@ibs.ac.id

Abstract

With the rapid technological advancement that has taken place, the financial industry is now at the transition phase from traditional to digital-based financial services. Particularly in Indonesia, the transformation is conducted by following the idea of digital finance innovation. However, within the Indonesian financial industry, there is a competency gap that hinders the transformation progression rate. Accordingly, this study aims to create a curriculum designed explicitly under digital finance innovation for Indonesian higher education institutions to address the existing competency gap. Through the application of multivariate regression analysis eight required competencies and their respective subjects were identified. The identified competencies can provide insights for the higher education institutions in creating a curriculum to ensure their future graduates can fill the competency gap within the Indonesian financial industry. Hence, aiding the Indonesian financial industry accelerates the actualization of their digital finance innovation agendas.

Keywords: digital finance innovation; financial technology; higher education institutions; Indonesia

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Fira Alya Putri¹, Wiwi Idawati², Dwi Jaya Kirana³
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

fira.alya@upnvj.ac.id
wiwi.idawati@ibs.ac.id
dwijayakirana@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan menggunakan signifikansi 5% kepada 39 sampel perusahaan pertambangan di BEI periode tahun 2017-2019. Profitabilitas diukur dengan ROE, Ukuran Perusahaan diukur dengan \ln total asset, Opini Audit dan Reputasi KAP diukur menggunakan variabel dummy. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, (3) Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan (4) Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Opini Audit; Reputasi KAP; Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Abstract

This purpose of this study to examine the effect of Profitability, Firm Size, Auditor's Opinion, Reputation of Public Accounting Firm on Timeliness Reporting Financial Statement. In this study Logistic Regression is carried out with significance 5% on 39 sample of mining companies on the IDX during period 2017-2019. Profitability is measured by ROE, Firm Size is measured by \ln asset total, Audit's Opinion and Reputation of Public Accounting Firm are measured by dummy variable. This research showed that (1) Profitability has no significant effect on Timeliness Reporting Financial Statement, (2) Firm Size has no significant effect on Timeliness Reporting Financial Statement, (3) Auditor's Opinion has significant effect on Timeliness Reporting Financial Statement and (4) Reputation of Public Accounting Firm has significant effect on Timeliness Reporting Financial Statement.

Keywords: Profitability; Firm Size; Auditor's Opinion; Reputation of Public Accounting Firm; Timeliness

**PERAN RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP CUSTOMER
SATISFACTION, CUSTOMER TRUST, DAN CUSTOMER LOYALTY PADA
NASABAH KREDIT BANK
(STUDI PADA NASABAH KREDIT BANK MANDIRI TANGERANG CIPADU)**

Iyan Aswell¹, Santi Rimadiaz²

Email korespondensi: [iyan.20181151008@ibs.ac.id]

Abstrak

Dalam persaingan industri perbankan yang semakin ketat, *relationship marketing* berperan untuk meningkatkan dan mempertahankan untuk keberlanjutan lini bisnis sebuah bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *relationship marketing* terhadap *customer satisfaction*, *customer trust*, dan *customer loyalty* pada segmen nasabah kredit bank. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 160 responden yang sudah menjadi nasabah kredit bank. Analisis statistik menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan olah data aplikasi SPSS 26 dan AMOS 24. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *relationship marketing* memiliki pengaruh positif terhadap *customer satisfaction*, *relationship marketing* memiliki pengaruh positif terhadap *customer trust*, *customer trust* memiliki pengaruh positif terhadap *customer loyalty*. Sementara itu *relationship marketing* dan *customer satisfaction* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *customer loyalty*. Hasil penelitian ini memperluas hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh *relationship marketing* terhadap *customer loyalty* dengan *customer satisfaction* dan *customer trust* sebagai variabel intervening. Temuan penelitian ini mendorong bank sebagai pemberi kredit harus meningkatkan strategi *relationship marketing* untuk mempertahankan nasabahnya dengan cara meningkatkan seluruh layanan baik dari sisi teknologi, komunikasi, aksesibilitas, suku bunga, dan berbagai strategi lainnya untuk mencapai kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas terhadap produk bank.

Kata Kunci: *Relationship Marketing; Customer Satisfaction; Customer Trust; Loyalty; Kredit Bank*

Abstract

In the increasingly fierce competition in the banking industry, relationship marketing plays a role in improving and maintaining the sustainability of a bank's business line. This study aims to examine and analyze the effect of relationship marketing on customer satisfaction, customer trust, and customer loyalty in the bank credit customer segment. The data collection method was used by distributing questionnaires to 160 respondents who have become bank credit customers. Statistical analysis using Structural Equation Model (SEM) with SPSS 26 and AMOS 24 application data processing. The results of this study are as follows: relationship marketing has a positive influence on customer satisfaction, relationship marketing has a positive influence on customer trust, customer trust has a positive influence on customer loyalty. Meanwhile, relationship marketing and customer satisfaction do not have a significant effect on customer loyalty. The results of this study expand the results of previous research on the effect of relationship marketing on customer loyalty with customer satisfaction and customer trust as intervening variables. The findings of this study encourage banks as lenders to improve their strategies for relationship marketing to retain their customers by improving

all services in terms of technology, communication, accessibility, interest rates, and various other strategies to achieve trust, satisfaction, and loyalty to banks products.

INTERAKSI ELECTRONIC BANKING DAN PROFITABILITAS BANK: KASUS DI INDONESIA

Ossi Ferli¹

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: ossi.ferli@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara electronic banking (Automated Teller Machine per Branch, Electronic Data Capture, mobile banking dan internet banking) dengan kinerja keuangan bank (Return on Asset dan Return on Equity) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2019. Objek penelitian yang diperoleh berdasarkan kelengkapan data yaitu 6 bank di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya kointegrasi antara electronic banking dengan kinerja keuangan dalam kelompok maupun secara berpasangan, hubungan kointegrasi yang signifikan menunjukkan teknologi electronic banking yang semakin maju sehingga mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu terdapat indikasi hubungan bivariate causality antara ROA dan Mobile Banking, dan unidirectional causality dari Mobile Banking kepada ROE. Penerapan electronic banking lebih banyak terkait dengan mobile banking yang saat ini paling banyak digunakan oleh nasabah dikarenakan kemudahan penggunaan, serta fitur yang ditawarkan sudah cukup lengkap. Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan pada jangka pendek terdapat pengaruh mobile banking positif terhadap ROA dan ROE, hal ini terkait penetrasi handphone di masyarakat yang sudah cukup tinggi serta kebiasaan nasabah yang mulai terbiasa menggunakan mobile banking. Serta pada jangka panjang terdapat pengaruh ATM per Branch, Internet Banking, dan Kinerja Keuangan terhadap ROA maupun ROE. Hal ini menunjukkan pengelolaan dana nasabah yang lebih efisien dengan adanya electronic banking, sehingga pendapatan bank meningkat, namun di sisi lain bank memerlukan dana yang lebih besar dalam mengelola keamanan transaksi nasabah serta pengelolaan modal bank yang lebih efisien.

Kata kunci: Kointegrasi Kao; Kausalitas Dumitrescu Hurlin; VEC; Electronic Banking; Kinerja Keuangan

Abstract

This research aims to analyze the interaction relationship between electronic banking (Automated Teller Machine per Branch, Electronic Data Capture, mobile banking and internet banking) with bank financial performance (Return on Asset and Return on Equity) on banks that are listed in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2014 – 2019. Research objects obtained based on the completeness of data are 6 banks in Indonesia. The results showed a cointegration between electronic banking and financial performance as a group and also as a pair, significant co-integration relationships demonstrate the increasingly advanced electronic banking technology that affects the bank's financial performance. In addition, there are indications of bivariate causality between ROA and Mobile Banking and uni-directional causality from Mobile Banking to ROE. The application of electronic banking is more related to mobile banking which is currently most widely used by customers due to the ease of use, as well as the features that he offers is quite complete. Further research shows in the short term there is a positive influence of mobile banking on ROA and ROE, this is related to the

penetration of mobile phones in the community that is already quite high as well as the habits of customers who are getting used to using mobile banking. And in the long term there is an influence of ATM per Branch, Internet Banking, and Financial Performance on ROA and ROE. This shows more efficient management of customer funds with electronic banking, so that bank income increases, but on the other hand banks need greater funds in managing customer transaction security as well as more efficient bank capital management.

Kata kunci: *Kao Cointegration; Dumitrescu Hurlin Causality; VEC; Electronic Banking; Financial Performance*

ANALISIS STRATEGI VIRAL MARKETING TERHADAP MINAT PENGUNJUNG SELAMA NEW NORMAL DI MAL TENTREM SEMARANG

Tjan, Selly Beauty Wahyu¹, Allya Agfara², Lutfi Alhazami³
STIE Media Nusantara Citra¹
Email Korespondensi: seliezt5@gmail.com

Abstrak

Mal Tentrem merupakan mal baru (2020) di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak strategi pemasaran viral bagi internal dan eksternal, serta efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi *viral marketing* di era normal baru. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan empat orang informan, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pada akhirnya, pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan bahasan referensi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa menurut informan, minat berkunjung ke Mal Tentrem di era *new normal* dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi: (1) Kepribadian dan sikap, (2) persepsi, sedangkan faktor internal yang tidak memengaruhi terdiri dari: (1) kebutuhan dan motivasi, (2) usia, serta (3) hobi. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu: (1) Situasi dan kondisi, (2) persepsi orang lain, (3) kelas sosial dan gaya hidup, serta (4) komunikasi pemasaran. Tidak ada faktor eksternal yang diuji yang tidak memengaruhi. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor eksternal komunikasi pemasaran.

Kata kunci: pemasaran viral; faktor internal dan eksternal; situasi pandemi; MaliTentrem.

Abstract

Tentrem Mall is a new mall (2020) in Semarang City. This study aims to determine the impact of internal and external viral marketing strategies, as well as the effectiveness and efficiency of using viral marketing strategies in the new normal era. The data obtained through interviews and documentation with four informants, and the data analysis techniques used is descriptive qualitative. In the end, checking the validity of the data used was triangulation and reference material. Based on the results of the study, it was found that according to the informant, interest in visiting Tentrem Mall in the new normal era was influenced by internal factors which included: (1) personality and attitude, (2) perception, and internal factors that did not influence consisted of: (1) Needs and motivation, (2) age, and (3) hobbies. External factors that influence are: (1) situation and condition, (2) perceptions of others (3) social class and lifestyle, and (4) marketing communication. No external factor tested were not affected. The most influential factor is the external factor of marketing communication.

Keywords: viral marketing; internal and external factors; pandemic situation; Tentrem Mall.

THE MARKETING STRATEGY FOR MICRO AND SMALL MEDIUM ENTERPRISES (MSME) CONTINUITY DURING THE COVID 19 PANDEMIC

Tiara Turay¹, Henny Sulistiyaningsih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dharma Andalas²

Email korespondensi: tiaragf2@gmail.com

Abstract

Pandemic covid 19 has brought the attention of economics and marketing practice. Indonesia experienced an economic drop during these pandemic years. Especially for Indonesia's Micro and Small Enterprises (MSMEs), the pandemic strikes their revenue badly due to the small demand and the difficulties to access the material. This situation gives an impact on MSMEs' business endurance. The presence of covid 19 has changed the customers' buying behavior that force MSME to shift their way of doing the business. In this respect, it is essential to identify the factors that can overcome this difficult situation. This is a conceptual paper, based on the extensive review from previous literatures that relate to choosing the right strategic marketing for MSME in this economic difficulty. The extensive review from existing studies leads to the identification of the kinds of marketing strategies that are effective to be implemented to overcome the economic shakeout. Those strategies are digital marketing, online marketing channel, and innovation of a product or service. These three factors are believed can lead to MSME business continuity. Finally, this research is expected to give valuable insights for MSMEs in managing their business to be able to stay competitive in this unpredictable condition.

Key words: MSME's, Digital Marketing; Marketing Channel; Innovation; relationship marketing

Abstrak

Pandemi covid 19 telah menarik perhatian praktik ekonomi dan pemasaran. Indonesia mengalami penurunan ekonomi selama tahun-tahun pandemi ini. Khusus untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) Indonesia, pandemi ini sangat merugikan pendapatan mereka karena permintaan yang kecil dan sulitnya mengakses materi. Keadaan ini berdampak pada ketahanan usaha UMKM. Hadirnya covid 19 telah mengubah perilaku pembelian konsumen yang memaksa UMKM untuk mengubah cara berbisnisnya. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mengatasi situasi sulit ini. Ini adalah penelitian konseptual, berdasarkan tinjauan luas dari literatur sebelumnya yang berhubungan dengan memilih pemasaran strategis yang tepat untuk UMKM dalam kesulitan ekonomi ini. Tinjauan ekstensif dari studi yang ada mengarah pada identifikasi jenis strategi pemasaran yang efektif untuk diterapkan untuk mengatasi guncangan ekonomi. Strategi tersebut adalah pemasaran digital, saluran pemasaran online, dan inovasi produk atau layanan. Ketiga faktor tersebut diyakini dapat mendorong keberlangsungan usaha UMKM. Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi UMKM dalam mengelola usahanya agar dapat tetap kompetitif dalam kondisi yang tidak terduga ini.

Kata kunci: UMKM, Pemasaran Digital; Saluran Pemasaran; Inovasi; pemasaran hubungan

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN PADA TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA

Lucy Chairuel, SE, MSi, Ph.D¹, Ratnawati Rafli, MM, Ak, CA², Yunita Anggraini³
Universitas Dharma Andalas¹, Universitas Dharma Andalas², Universitas Dharma Andalas³
Email korespondensi: lucy.chairoel@unidha.ac.id

Abstrak

Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa perlu adanya kualitas pelayanan yang optimal dan berkualitas agar meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan tenaga kependidikan dan kepercayaan kepada tendik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jumlah populasi 580 orang mahasiswa, jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel ialah Teknik *Simple Random Sampling* dimana responden diambil secara acak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kepercayaan mempengaruhi kepuasan mahasiswa secara bersama-sama juga mempengaruhi secara individu. Perlunya peningkatan kualitas pelayanan dan kepercayaan akan memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata kunci: Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Kepuasan Mahasiswa

Abstract

To increase student satisfaction, it is necessary to have optimal and quality service quality in order to increase student trust and satisfaction. This study aims to determine whether the service quality of education personnel and trust in tendik affect the satisfaction of undergraduate students. This type of research is quantitative with a population of 580 students, the number of samples taken is 100 students using the Slovin formula. The sampling technique is the Simple Random Sampling Technique where the respondents are taken randomly. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of service and trust affect student satisfaction together and also affect individually. The need to improve service quality and trust will make the biggest contribution to student satisfaction.

Keywords: Service Quality, Trust, Student Satisfaction

**ENDORSERS SELEBGRAM DAN KEPUTUSAN MEMBELI KOSMETIK HALAL
DI LINGKUNGAN PEKERJA PEREMPUAN STIE IBS: HEDONIS ATAU UTILITAS**

**Apriyanti Fatima Putri¹
Marissa Grace Haque²**

¹STIE Indonesia Banking
School, Manajemen
Pemasaran, email:
apriyanti.putri@ibs.ac.id

²STIE Indonesia Banking
School, email: marissa.haque@ibs.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether celebrity endorsers influence the decision to buy halal cosmetics by hedonic or utility, in the female worker environment of STIE Indonesia Banking School. This study uses a pure qualitative method, with a structured initial question technique, then released by conducting in-depth interviews, in the hope of getting an unexpected story out of the researchers' expectations at the beginning of the study, then following with saturation results which are obtained from 11 respondents. The results of this study indicate that female workers at STIE Indonesia Banking School have made purchasing decisions for halal cosmetic products on the basis of high utility values, due to their awareness of the commands its religion they believe in. The influence of endorsers from celebrities is not the main determinant of the decisions they make, on the other hand the presence of endorsers is shown as a supporter to help encourage and convince respondents as the targeted market in the marketing carried out by the halal cosmetics company studied. The hedonic factor still exists, but the utility factor in the form of deep belief is the most decisive factor.

Keywords: Endorsers Selebgram, Purchase Decision, Halal Cosmetics, Hedonic, Utility

**PKM INOVASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL KOPERASI PADA KOPERASI
KWT SRI MELATI, KELURAHAN SUKAMENANTI BARU, KECAMATAN
KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Nairobi¹, Erni Hendrawaty², Agrianti Komalasari³, Nuzul Inas Nabila⁴, Mutiasari Nur
Wulan⁵**

Universitas Lampung¹, Universitas Lampung,² Universitas Lampung,³ Universitas Lampung⁴,
Universitas Lampung⁵

Email: nairobi@feb.unila.ac.id¹, ernie.hendrawaty@feb.unila.ac.id²,
agriantiksa@gmail.com³, nuzul.inas@feb.unila.ac.id⁴, mutiasarinurwulan88@gmail.com⁵

Abstrak

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Transformasi digital adalah proses yang digunakan untuk merestrukturisasi ekonomi, lembaga-lembaga dan masyarakat pada tingkatan system. Penelitian terdahulu oleh Rachinger, M., *et.al.* (2019); Bouwman, H., *et.al.* (2018); Bouwman, H.(2019); Bouwman, H., de Reuver, M., & Nikou, S. (2017) seluruhnya menunjukkan bahwa digitalisasi telah mempengaruhi beragam aktivitas bisnis, termasuk dalam mempengaruhi model bisnis. Selama tiga tahun ini Koperasi Melati Jaya telah menjadi penopang ekonomi warga kelurahan Sukamenanti, namun koperasi Melati Jaya hingga saat ini termasuk dalam koperasi yang belum masuk dalam ekosistem digital, sehingga perlu dilakukan serangkaian program transformasi digital terhadap koperasi tersebut agar adaptif di era digital. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh pengurus koperasi, yang hadir sebanyak 18 peserta, kehadiran peserta kurang dari yang ditentukan dikarenakan kondisi pandemi covid-19. Pada tahap awal kegiatan sebelum menyampaikan materi dilakukan pre test kepada peserta pelatihan diperoleh hasil skor rata-rata pre test peserta adalah 85 %. Setelah kegiatan penyampaian materi diselenggarakan, dilakukan kegiatan post test kepada peserta pelatihan diperoleh skor rata-rata post test adalah 87,5%; ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan mencapai 2,5%. Hasil peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan terhadap pengetahuan transformasi koperasi digital. Hal ini memberikan dampak dalam memotivasi pengurus koperasi untuk mentransformasi koperasi digital. Pelaksanaan pelatihan berjalan baik, mulai dari pengurus koperasi dan anggota koperasi Melati Jaya memberikan respon yang aktif baik secara berdiskusi dan bertukar pengalaman

Kata Kunci : Koperasi; Digitalisasi; Koperasi Digital; Inovasi dan Transformasi.

Abstract

A cooperative is an economic organization owned and operated by people for the common good. Digital transformation is the process used to restructure the economy, institutions and society at the system level. Previous research by Rachinger, M., et.al. (2019); Bouwman, H., et al. (2018); Bouwman, H.(2019); Bouwman, H., de Reuver, M., & Nikou, S. (2017) overall show that digitalization has affected various business activities, including influencing business models. For the past three years, the Melati Jaya Cooperative has been the economic support for the residents of Sukamenanti Village, but the Melati Jaya Cooperative is currently included in a cooperative that has not yet been included in the digital ecosystem, so it is necessary to carry out a digital transformation program for the cooperative so that it is adaptive in the digital era. This activity was attended by the cooperative management, who attended as many

as 18 participants, the attendance of participants was less than the specified due to the Covid-19 pandemic conditions. At the initial stage of the activity, before delivering the pre-test material to the training participants, the average pre-test score of the participants was 85%. After the implementation of the material, post-test activities were carried out for the trainees to obtain an average post-test score of 87.5%; This shows an increase in the knowledge of the training participants reaching 2.5%. The results of this increase in average value indicate an increase in the knowledge of the trainees on knowledge of digital cooperative transformation. This has an impact in motivating cooperative management to transform digital cooperatives. The implementation went well, starting from the cooperative management and members of the Melati Jaya cooperative providing an active response both in practice and exchanging experiences

Keywords: Cooperatives, Digitalization, Digital Cooperatives, Innovation and Transformation.

FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK E-LOYALTY: STUDI PADA SHOPEE GARNIER INDONESIA OFFICIAL SHOP

Dyah Kartika¹, Whony Rofianto²

Program Studi Manajemen, Indonesia Banking School^{1,2}

Email korespondensi: dyahkartika999@gmail.com

Abstract

The growth of online business in Indonesia is increasing, along with the development and utilization of information technology. The ease of transactions and competitive prices offered through online shopping activities make people choose online shopping as a new way of shopping in addition to offline shopping. This is enthusiastically welcomed by online sellers who are competing to make the best offers to encourage customers to make a purchase. With the increasingly fierce competition among online sellers, research on the factors that form e-satisfaction, e-trust, and e-loyalty in the context of online official stores is still interesting to discuss. This study aims to examine the driving factors of e-satisfaction, e-trust, and e-loyalty. This research involves empirical testing based on sample data of 100 female online shoppers who are customers of the Official Shopee Garnier Indonesia in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek) areas which were collected through an online questionnaire. Data processing is done by using Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. Based on the results of hypothesis testing in this study, it can be concluded that delivery efficiency, website design and customer perceived value have a positive effect on e-satisfaction. E-satisfaction, online security, online privacy, and product quality have a positive effect on e-trust. Furthermore, e-satisfaction and e-trust have been shown to have a positive effect on e-loyalty. Meanwhile, the positive influence of website design on e-trust was not proven in this study.

Keywords: *e-satisfaction; e-trust; e-loyalty; online marketplace; online*

BAB 3

ISLAMIC FINANCE & BANKING

PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEDIASI KINERJA KEUANGAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING

Ade Onny Siagian¹, Asep Muhammas Lutfi², Aris Ariyanto³, Hadion Wijoyo⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta¹

Universitas Pamulang^{2,3}, STMIK Dharmapala Riau⁴

E-Mail: ade.aoy@bsi.ac.id¹, dosen02469@unpam.ac.id², dosen02492@unpam.ac.id³,
hadion.wijoyo@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id⁴

Abstrak

Peran sosial bank syariah menunjukkan inkonsistensi baik di dalam negeri maupun di luar negeri; Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini untuk menjelaskan kembali model hubungan Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tidak langsung pengungkapan ICG terhadap pengungkapan ISR dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data annual report dan laporan keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Mereka menguji penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi bertahap dengan data untuk periode pelaporan tahunan 2016 sampai 2019. Hasil bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan ICG terhadap ISR; Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan bank syariah yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi sehingga dapat menjalankan peran sosialnya dengan baik pula. Kontribusi penelitian ini adalah mengembangkan model baru bagian kinerja keuangan yang memediasi pengaruh pengungkapan ICG terhadap ISR sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Pelaporan sosial Islam, Kinerja keuangan, Tata kelola perusahaan Islam.

Abstract

The social role of Islamic banks shows inconsistencies both at home and abroad; this is the basis for conducting this research to re-explain the Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Social Reporting (ISR) relationship, models. This study aims to examine the indirect effect of ICG disclosure on ISR disclosure with financial performance as a mediating variable in Islamic Banking in Indonesia. This study uses secondary data with annual report data sources and financial statements on Islamic banking in Indonesia. They are testing this study using stepwise regression analysis with data for the annual reporting period of 2016 through 2019. The result that financial performance mediates the effect of disclosure of ICG on ISR; this shows that proper management of Islamic banks will produce high financial performance so that they can carry out their social roles well too. The contribution of this study is to develop a new model of the part of financial performance mediating the effect of ICG disclosure on ISR so that it is beneficial for the development of science.

Keywords: Islamic social reporting, financial performance, Islamic corporate governance.

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BJB SYARIAH PERIODE
2013-2017**

Dodi Supriyanto

Email : dodi.supriyanto@ekuitas.ac.id

Andi Vera Trinova

Email : veranditrinova@gmail.com

Rukanda Ahmad Sulanjana

Email : rd.akhmadsl@gmail.com

Program Studi Manajemen

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS Bandung

ABSTRACT

Islamic banks offer a variety of financing products for the purpose and type of financing provided accordingly, and minimize future risks from the financing. This research aims to determine the effect of Musyarakah financing, Mudharabah financing, Musyarakah and Mudharabah financing on the level of profitability (ROA) at PT. BJB Syariah Bank 2013-2017. The research method used are descriptive and verification method. The data collection technique in this research is the study of documentation. The data used is quarterly Bank BJB Syariah financial statements from 2013 to 2017. The results of this study are that Musyarakah financing partially has an effect but not significant on Profitability (ROA). Mudharabah financing partially has a significant effect on Profitability (ROA). Musyarakah financing and Mudharabah Financing have a significant effect on Profitability (ROA).

Keyword: Musyarakah Financing, Mudharabah Financing, and Profitability (ROA).

ADAPTASI TEKNOLOGI KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

Rene Johannes¹, Mercedes Daimler Benz Ernanda², Ni Nyoman Ratih Widyasari³

Universitas Bakrie¹, Universitas Bakrie², Universitas Bakrie³

Email korespondensi: rene.johannes@bakrie.ac.id¹, mercedesernanda@gmail.com²,
widyasariratih23@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi keuangan pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah, baik dalam bentuk koperasi maupun Perseroan Terbatas (PT). Teknologi keuangan (*financial technology*) merupakan pemanfaatan teknologi pada industri jasa keuangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis data. Saat ini terdapat banyak LKM Syariah yang telah menggunakan teknologi keuangan dalam memberikan jasa pembiayaan kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang umumnya merupakan masyarakat berpenghasilan rendah, baik formal, semi formal, dan informal. LKM seperti *baitul mal wa tamwil* (BMT) sendiri merupakan LKM yang menggunakan prinsip Syariah dan berfokus dalam membiayai sektor mikro. Kami menemukan, teknologi keuangan yang biasa digunakan oleh LKM Syariah adalah *peer-to-peer lending* (P2P Lending). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya adaptasi teknologi keuangan dalam praktek LKM Syariah, terjadi peningkatan yang signifikan pada LKM Syariah dalam kurun waktu 4 (empat) tahun yaitu dari 2017 hingga 2020, baik dalam hal jumlah provinsi yang dilayani, LKM maupun total aset yang dikelola.

Kata kunci: teknologi keuangan; syariah; *peer-to-peer lending*

Abstract

The purpose of this research is to know the effect of using financial technology on Sharia Microfinance Institutions, both in the form of Cooperative or Limited Liability Company (LLC). Financial technology means the use of technology in financial services industry. This research will be conducted using qualitative method with data analysis. At the moment, there are many Sharia Microfinance Institutions that have used financial technology in providing funding for micro, small and medium entrepreneurs that are commonly coming from people with low-income communities, both in formal, semi-formal and informal. Microfinance Institution such as baitul mal wa tamwil (BMT) itself is a Microfinance Institution that have used Sharia principles and are focused on funding micro sectors. We founded that the financial technology commonly used by Sharia Microfinance Institutions is peer-to-peer lending (P2P Lending). From this research, we concluded that with the adaptation of financial technology in the practice of Sharia Microfinance Institutions, there are many significant growth on Sharia Microfinance Institutions within the period of 4 years from 2017 to 2020, whether it be the number of provinces served, Microfinance Institutions or the total of assets managed.

Keywords: *financial technology; sharia; peer-to-peer lending*

**PREFERENSI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DALAM
MENGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL
(STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL DI DKI JAKARTA)**

Huda Salsabila¹, Mitra Sami Gultom²

**1,2Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau
No.3, Jakarta**

Email: hudasalsabila1010@gmail.com atau mitragultom@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia khususnya Generasi Milenial dalam Menggunakan Alat Pembayaran Digital yaitu QRIS di DKI Jakarta. Penelitian menggunakan Metode Kuantitatif, Data Kuesioner dengan 100 sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling. Penelitian ini Menggunakan Alat Pengujian Data yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Data dianalisis menggunakan Alat Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan Hasil Analisis ditemukan bahwa: Secara Parsial Variabel Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kepercayaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Generasi Milenial) dalam Menggunakan QRIS di DKI Jakarta. Variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Generasi Milenial) dalam Menggunakan QRIS di DKI Jakarta. Secara Simultan, Faktor-Faktor tersebut memiliki Pengaruh terhadap Preferensi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Generasi Milenial) dalam Menggunakan QRIS di DKI Jakarta. Nilai R Square (R²) sebesar 0,515 yang artinya bahwa Seluruh Variabel Independen Mampu Mempengaruhi Variabel Dependen sebesar 51,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5%.

Kata Kunci: Preferensi Konsumen, Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Risiko, QRIS, Bank Syariah Indonesia, Generasi Milenial, Pembayaran Digital.

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FAKTOR DEMOGRAFIS, PENDAPATAN
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI
MILENIAL DI DKI JAKARTA**

¹Nelmida

STIE Indonesia Banking School

e-mail: nelmida@ibs.ac.id

²Kinanti Widya Pangestika

STIE Indonesia Banking School

e-mail: kinantiwpangestika08@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di era globalisasi menyebabkan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat dalam berbelanja. Kemudahan tersebut menyebabkan masyarakat zaman sekarang menjadi sangat konsumtif. Gaya hidup pun menjadi ikon dari modernisasi yang mempengaruhi masyarakat khususnya geerasi milenial dimana generasi milenial merupakan generasi pertama yang hidup berbarengan dengan pertumbuhan teknologi yang semakin canggih. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan yang baik agar tidak terjadinya perilaku konsumtif dalam melakukan kegiatan belanja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, faktor demografis, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan generasi milenial di wilayah DKI Jakarta dengan tahun kelahiran 1980 – 2000 sebagai objek. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 200 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengambilan data primer melalui penyebaran kuisioner. Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 21 sebagai *software* analisis data. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *financial literacy*, usia dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jenis kelamin dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kata kunci : *Financial Literacy*, Faktor Demografis, Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

Technological advances in the era of globalization have led to changes in people's mindset and behavior in shopping. This convenience causes today's society to be very consumptive. Lifestyle has also become an icon of modernization that affects society, especially the millennial generation where the millennial generation is the first generation to live in tandem with the growth of increasingly sophisticated technology. This shows the importance of good financial planning so that consumptive behavior does not occur in shopping activities. This study aims to analyze the influence of financial literacy, demographic factors and lifestyle on consumptive behavior with the millennial generation in the DKI Jakarta area with the year of birth 1980 – 2000 as the object. The number of respondents in this study were as many as 200 respondents. This research is a quantitative research by collecting primary data through questionnaires.

This research model uses multiple linear regression analysis with SPSS 21 as data analysis software. The results of this study indicate that financial literacy and age have a significant effect on consumptive behavior. Gender and income have no significant effect on consumptive behavior.

THE INNOVATION OF WAQF ANDRAGOGY AMIDST ‘KAMPUS MERDEKA’ ERA

Sulistiyowati

Center of Islamic Finance and Banking, STIE Indonesia Banking School Jakarta
Email: sulistiyowati@ibs.ac.id; sulisya@yahoo.com

Abstract

Waqf is a pious endowment made by Muslims under Islamic Law to Allah through Nazir for a charitable purpose that is spent to support socio-economic development and ummah welfare goals. Waqf as a unique Islamic legacy has been practised since the Prophets Era. Unfortunately, society understanding of waqf is not yet comprehensive and accurate, mainly at the higher education level. The study aims to provide the innovative andragogical formulation for higher education institutions regarding the ‘Kampus Merdeka’ enforcement and also to explore the breakthroughs in terms of waqf curriculum by academicians in universities during the KKM era. Focused Group Discussion (FGD) and semi-structured in- depth interviews are conducted to gather the primary data from the relevant respondents such as regulators, academicians, practitioners, as well as students. Initially, the desk study is used in form of a literature review from various sources in order to obtain prior knowledge related to the topic investigated. Findings of this study have revealed that Waqf stakeholders identified several innovative methods in the form of creative implementation such as i) Waqf inclusion is embedded with the body of the higher education curriculum; ii) 'Waqf goes to Campus' campaign, and iii) Waqf millennials' literacy program. Nevertheless, there are some challenges that have to tackle altogether such as educator capacity and the lack of human resources from the practitioner to undertake massive socialisation to the adult learner.

Keywords: Waqf; Kampus Merdeka; Curriculum; Andragogy; Innovation

BAB 4

ACCOUNTING

**PENGARUH LEVERAGE, MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
DAN IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Albert Manuel¹, Akhmad Saebani², Munasiron Miftah³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹albert.manuel@upnvj.ac.id

²akhmad.saebani@upnvj.ac.id

³munasiron.miftah@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *Leverage*, Dewan Direksi, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada 24 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Dalam penelitian ini digunakan model random effect (REM) dengan regresi data panel, dengan menggunakan SPSS v26. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, Dewan Direksi, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Leverage, Dewan Direksi, Independen Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the impact of Leverage, Board of Directors, Independent Board of Commissioners, and Corporate Social Responsibility on the Company's Financial Performance in 24 Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 period. This research is a quantitative, research using secondary data in the form of annual reports and incident reports. In this study, a random effect (REM) model with panel data regression was used, using SPSS v26. Based on testing and analysis, it can be said that Leverage, Board of Directors, and Corporate Social Responsibility do not have a significant influence on the Company's Financial Performance. The results of this study also have further implications for companies, investors and researchers.

Keywords: *Leverage, Board of Directors, Independent Board of Commissioners, Corporate Social Responsibility, and Company Financial Performance*

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Genta Al Rizky Yusuf, Erna Hernawati, Praptiningsih

genta.rizky@upnvj.ac.id, erna.hernawati@upnvj.ac.id, praptiningsih@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan sampel sebanyak 155 perusahaan manufaktur. Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis jalur, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, (3) kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (5) kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, (6) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, (7) komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional; Komite Audit; Kinerja Keuangan; dan Nilai Perusahaan*

Abstract

This research aims to determine the effect of good corporate governance on firm value with financial performance as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. This research is a type of quantitative research that uses a sample of 155 manufacturing companies. Techniques to analyze the data in this research used classical assumption test, multiple linear regression, path analysis, and hypothesis testing with t test and coefficient of determination test. Based on the results of the previous data analysis, it can be concluded that (1) institutional ownership has no significant effect on firm value, (2) the audit committee has a significant positive effect on firm value, (3) institutional ownership has a significant effect on financial performance, (4) the audit committee has no significant effect on financial performance, (5) financial performance has a significant positive effect on firm value, (6) institutional ownership has a significant positive effect on firm value through financial performance, (7) audit committee has a significant positive effect on firm value through financial performance.

Keywords: *Institutional Ownership; Audit Committee; Financial Performance; and Company Value*

**DETERMINAN PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Husnia¹, Husnah Nur Laela Ermaya², Dewi Darmastuti³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email : husniaa30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kondisi keuangan, *disclosure*, *opinion shopping*, dan strategi menjual aset terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 55 perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) kondisi keuangan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*, (2) *disclosure* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*, (3) *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (4) strategi menjual aset tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah banyaknya perusahaan manufaktur yang belum menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2020. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, menggunakan variabel *control*, moderasi atau *intervening*, memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan pengukuran yang berbeda.

Kata kunci: Kondisi Keuangan; *Disclosure*; *Opinion Shopping*; Strategi Menjual Aset; dan Opini Audit *Going Concern*.

Abstract

This research aims to determine the effect of financial conditions, disclosure, opinion shopping, and sale of asset strategy on going concern audit opinions of listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange in the period 2016 – 2020. The type of this research is quantitative research that uses secondary data based on annual report. A sample of this research consisted of 55 manufacturing companies. Techniques to analyze the data in this study used logistic regression analysis dengan SPSS 25 program. Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) financial condition has a significant negative effect on going concern audit opinion, (2) disclosure has a negative significant effect on going concern audit opinion, (3) opinion shopping has no effect on going concern audit opinion (4) sale of asset has no effect on going concern audit opinion. The limitation of this research is the number of manufacturing companies that have not published an annual report for 2020. For further research, it can expand the object of research, use the control, moderating, or intervening variables, extend the research period, and use different measurement.

Keywords: Financial Condition; Disclosure; Opinion Shopping; Sale of Asset Strategy; and Going Concern Audit Opinion.

**DAMPAK ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN PANDEMI COVID – 19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 – 2020**

Margaretha Yosilia Paskalovana¹, Ira Geraldina²

Accounting Departement, STIE Indonesia Banking School, Jakarta Indonesia¹,

Accounting Departement, STIE Indonesia Banking School, Jakarta Indonesia²

Email: margaretha.paskalovana@ibs.ac.id, ira.geraldina@ibs.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Kinerja Keuangan dengan Pandemi Covid – 19 sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020. Pemilihan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 40 bank. Data diperoleh dari data sekunder, yakni laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan penelitian terdahulu serta teori pendukung lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Enterprise Risk Management (Strategi, operasional, pelaporan, dan kepatuhan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta pandemi covid – 19 tidak memoderasi signifikan hubungan Enterprise Risk Management (Strategi, operasional, dan pelaporan) dengan kinerja keuangan bank. Sedangkan, pandemi covid – 19 memoderasi signifikan pengaruh kepatuhan terhadap kinerja keuangan bank. Terdapat 2 variabel kontrol pada penelitian ini, yakni dana pihak ketiga dan kepemilikan institusional. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan pada model regresi pertama sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada model regresi kedua. Serta kepemilikan institusional diperoleh tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank pada model regresi pertama, sedangkan pada model regresi kedua berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Enterprise Risk Management; Kinerja Keuangan ; Pandemi Covid -19

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the impact of Enterprise Risk Management on Financial Performance with Pandemic Covid – 19 as Moderation Variable of Bank which Listed on Indonesia Stock Exchange in the period 2019 – 2020. The sample being selection using purposive sampling and the sample are 40 banks. Data obtained as secondary data on annual financial report for fiscal year 2019 – 2020. The analysis technique in this study is multiple regression analysis. The hypothesis in this research was based on previous research and also other supporting theories. The results of this study showed that Enterprise Risk Management (Strategy, operational, reporting, and compliance) has insignificant influence on financial performance and Pandemic Covid – 19 has insignificant influence of enterprise risk management (strategy, operational, and reporting) on financial performance. But pandemic

covid – 19 has positive significant influence of compliance on bank financial performance. There are 2 control variables, which are third-party funds and institutional ownership. On first model regression, research found that third-party funds and institutional ownership have insignificant effect on financial performance. Otherwise on second model regression, research found that third-party funds and institutional ownership have negative significant effect on financial performance.

Keywords: Enterprise Risk Management, Financial Performance, Pandemic Covid – 19

PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN DIMODERASIKAN DENGAN ARUS KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Muhamad Alif Ilmudia Purnomo¹, Dwi Jaya Kirana², Andy Setiawan³
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹m.alif131@upnvj.ac.id, ²dwijayakirana@upnvj.ac.id, ³andysetiawan2285@upnvj.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of the implementation of good corporate governance (GCG) which consist of the size of board directors, independent commissioners, and audit committees and if moderated by cash flow on the level of financial distress in the listed non banking financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange on period 2017-2019. This study uses a quantitative approach with secondary data sources taken from financial statements and annual reports. The sample used for this research is 49 companies with a total 147 observations based on purposive sampling. The data analysis technique uses the Longitudinal Ordered Probit Regression, namely probit regression consisting more than two categories on dependent variable and combined with panel data. The result showed that independent variable size of board directors and moderating variable audit committee with cash flow had an effect on financial distress. Meanwhile, the independent commissioners variable, audit committee, moderating variable of board directors with cash flow, and moderating variable of independent commissioners with cash flow have no effect on financial distress. Control variable, leverage has an effect on financial distress.

Keywords: *Size of Board Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Cash Flow, Leverage, and Financial Distress.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *penerapan good corporate governance* (GCG) yang terdiri dari ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit serta apabila dimoderasikan dengan arus kas terhadap tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) pada perusahaan sektor jasa keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 49 perusahaan dengan total observasi sebanyak 147 observasi *berdasarkan purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model *Longitudinal Ordered Probit Regression*, yaitu regresi probit yang terdiri lebih dari dua kategori pada variabel dependen kemudian dikombinasikan dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen ukuran dewan direksi dan variabel moderasi komite audit dengan arus kas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sementara itu, variabel komisaris independen, variabel independen komite audit, variabel independen arus kas, variabel moderasi dewan direksi dengan arus kas, dan variabel moderasi

komisaris independen dengan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel kontrol leverage berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Arus Kas, Leverage, dan *Financial Distress*.

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oki Ragil Wardana¹ dan Tri Gunarsih²

Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: okiragil10@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *go public* yang terdaftar di *perception index* (CGPI) selama periode 2010-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Variabel lainnya dalam penelitian ini adalah sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Struktur modal diukur dengan *debt equity ratio* yang merupakan perbandingan utang dan ekuitas perusahaan. menggunakan pemeringkatan *perception index* (CGPI) yang diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for* (IICG). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sedangkan *corporate governance* memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal; ; Ukuran Perusahaan; Nilai perusahaan

Abstract

This study aimed to analyze the effect of capital structure on a company's value as a moderating variable and company size as a control variable. The population in this study was a company going public registered with the perception index (CGPI) during 2010-2019. Hypothesis testing is performed using a multiple linear regression model moderated regression analysis (MRA). The independent variable in this study is the capital structure. Other variables in the study were moderation variables and company size as control variables. The capital structure is measured by the debt-equity ratio, which compares the company's debt and equity. This study uses a perception index (CGPI) rating published by The Indonesian Institute for (IICG). The size of the company is measured by the natural logarithm of the total assets. The results showed that the capital structure did not affect the value of the company. In contrast, the company's size has a positive and significant effect on the company's value. At the same time, corporate governance weakens the relationship of capital structure to the company's value but positively and significantly affects the company's value.

Keywords: Capital Structure; ; The size of the company; Company value.

**ANALISIS HUBUNGAN ACCOUNTING RISK DAN MARKET RISK PADA
PERBANKAN GO PUBLIK DI INDONESIA**

Sparta

Indonesia Banking School

sparta@ibs.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is still a relationship between accounting risk and market risk and whether accounting data is still relevant to be used by players in the capital market to predict market risk on the Indonesia Stock Exchange.

The research sample is the banking industry in the IDX capital market during the period of 2012 to 2018. From the number of banks that went public as many as 41 banks, as many as 28 banks were used as research samples. The dependent variable used is stock beta as a measure of market risk. The independent variable used is accounting data related to risk, namely earnings variability, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio and non-performing loan ratio.

The results showed that there was still a relationship between accounting risk and market risk in the banking industry. This is because currently the accounting data is still relied upon by capital market investors to predict the risk of the banking stock market. The panel regression multiple results show that accounting data is still relevant to be used to predict market risk. When market data is uncertain, investors can use accounting data such as earnings variability, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, and non-performing loan ratio to predict the beta of bank shares going public.

Key Words: Beta Stock, Earnings Variability, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Non-Performing Loan Ratio.

PENGARUH BONUS PLAN DAN DUALITAS CEO TERHADAP *INCOME SMOOTHING*

Tri Diana¹, Ira Geraldina², Satria Yudhia Wijaya³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

tri.diana@upnvj.ac.id

ira.geraldina@upnvj.ac.id

satria.wijaya@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bonus plan* dan dualitas CEO terhadap *income smoothing* dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai sampel. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS dan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari pengujian diperoleh (1) tidak terdapat pengaruh signifikan *bonus plan* terhadap *income smoothing*, (2) terdapat pengaruh signifikan positif dualitas CEO terhadap *income smoothing* (3) terdapat pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan terhadap *income smoothing* (4) tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *income smoothing*, dan (5) tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *income smoothing*; *bonus plan*; dualitas CEO.

Abstract

This research is using quantitative study aimed to see whether there are influence of bonus plan, and CEO duality on the income smoothing with firm size, profitability, and liquidity as control variables. This study uses the manufacture industries listed in Indonesian Stock Exchange period 2015-2019 as samples. Technique sampling in this research is using purposive sampling. Testing the hypothesis in this study was used Multiple Linear Regression Analysis using SPSS analysis tool with a significant level of 5%. The results of these tests indicate that (1) there is no significant influence of bonus plan on the income smoothing, (2) there is positive significant influence of CEO duality on the income smoothing, (3) there is positive significant effect of firm size on the income smoothing (4) there is no significant influence of profitability on the income smoothing, and (5) there is no significant influence of liquidity on the income smoothing.

Keywords: *income smoothing*; *bonus plan*; *CEO duality*.

PENGARUH COMPANY GROWTH, PROFITABILITY, LEVERAGE, FINANCIAL CONDITION DAN PREVIOUS YEARS AUDIT OPINION TERHADAP GOING CONCERN AUDIT OPINION

Yuli Tri Cahyono¹, Wahyu Candra Aulia Yuswandaru²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: ytic115@ums.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: wahyucandra3980@gmail.com

Abstrak

Going concern audit opinion merupakan opini audit yang diberikan terhadap laporan keuangan suatu entitas jika suatu entitas mengalami keadaan yang berbeda dengan asumsi kelangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *company growth, profitability, leverage, financial condition, dan previous years audit opinion* terhadap *going concern audit opinion*. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan klasifikasi industri *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling purposif dan didapatkan 126 perusahaan sebagai sampel. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *previous years audit opinion* berpengaruh (signifikan), sedangkan *company growth, profitability, leverage, dan financial condition* tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *going concern audit opinion*.

Kata kunci: *company growth, profitability, leverage, financial condition, previous years audit opinion, going concern audit opinion.*

Abstract

Going concern audit opinion is an audit opinion given to an entity's financial statements if an entity experiences different circumstances with the going concern assumption. This research aims to determine the influence of *company growth, profitability, leverage, financial condition, and previous years audit opinion* to *going concern audit opinion*. The type of data used is quantitative. The population in this study are real estate and property industry classification companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. Sampling was done by purposive sampling method and obtained 126 companies as samples. The method used to test the hypothesis is logistic regression analysis. The results showed that *previous years audit opinion* had an effect (significantly) on *going concern audit opinion*, while *company growth, profitability, leverage, and financial condition* had no effect (not significant).

Keywords: *company growth, profitability, leverage, financial condition, previous years audit opinion, going concern audit opinion.*

**TAX AVOIDANCE: DIPENGARUHI OLEH FAKTOR TATA KELOLA DAN
ENVIROMENTAL UNCERTAINTY**

**Vidiyanna Rizal Putri¹, Muftikasari Ayu Raras Asih², Firda Nururrahma³, Tiara Safina
Rifkasari⁴
STIE Indonesia Banking School^{1,2,3,4}
Email korespondensi: vidiputri@ibs.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengendalian internal, kepemilikan institusional, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak. Pengujian yang dilakukan melibatkan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel kontrol. Total 24 perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Keywords: *Tax avoidance; Internal control; Institutional ownership; Uncertainty environment*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internal control, institutional ownership, and environmental uncertainty on tax avoidance. The tests carried out involve company size and profitability (ROA) as control variables. The multiple linear regression method with the Ordinary Least Square (OLS) technique was used to test the effect of independent variables on the dependent variable. A total of 24 banking industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period were sampled in this study. The results show that the effectiveness of internal control has a negative effect on tax avoidance, institutional ownership has a positive effect on tax avoidance, and environmental uncertainty has no effect on tax avoidance. The control variable in our study, namely profitability, shows no effect on tax avoidance, therefore the size of the profitability of the bank does not affect the occurrence of tax avoidance, but the size of the company has a negative effect on tax avoidance, which causes the larger the company, the greater the chance of tax avoidance.

Keywords: *Tax avoidance; Internal control; Institutional ownership; Uncertainty environment*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA¹
STIE Indonesia Banking School

Aditya Kusuma Wardhana²
STIE Indonesia Banking School

Orima Alfanda³
STIE Indonesia Banking School

Abstrak

Tujuan adanya penelitian yaitu untuk menguji kemampuan komite audit dalam memoderasi likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap opini audit going concern dengan firm size sebagai variabel kontrol pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat analisis. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020 dengan sampel yang digunakan sebanyak 195 observasi dan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Adapun untuk komite audit menunjukkan hasil bahwa keberadaan komite audit dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap opini audit going concern sedangkan untuk pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap opini audit going concern tidak dapat dimoderasi oleh komite audit.

Key Word: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Komite Audit dan Opini Audit Going Concern

**JANUARY EFFECT: PERBANDINGAN RETURN PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nelmida¹, Cindy Amanda², Faiza Rizqia³

STIE Indonesia Banking School

nelmida@ibs.ac.id¹, cindy.yati@ibs.ac.id², faiza.rizqia@ibs.ac.id³

Abstrak

Efficient Market Hypothesis (EMH) merupakan salah satu teori keuangan yang sangat menarik karena menunjukkan peran informasi yang dapat menyimpang yang disebut Market Anomalies (anomali pasar) January effect ialah merupakan penyimpangan pada bentuk pasar modal efisien, yang dimana terdapat rata-rata return bulan Januari cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terjadi January Effect pada saham perusahaan yang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian 2017-2019. Jumlah populasi 43 bank dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 41 bank. Teknik analisa yang digunakan adalah uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat *January effect* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, karena dari 12 yg waktu (bulan) di perbandingan terdapat delapan bulan (66,67%) yang berbeda antara return bulan Januari dengan bulan Maret, Juni, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember dan rata-rata return pada bulan selain bulan Januari.

Kata kunci: *January Effect, Return Saham, Bursa Efek Indonesia*

Abstract

The Efficient Market Hypothesis (EMH) is a very interesting financial theory because it shows the role of anomaly information called Market Anomalies (market anomalies). This study aims to analyze whether there is a January Effect on the shares of companies that are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a research period of 2017-2019. The total population of 43 banks with the sampling technique used is purposive sampling and the number of samples in the study is 41 banks. The analytical technique used is the Wilcoxon Signed Rank Test. Based on the results of the study, there is a January effect on banking companies listed on the IDX, because of the 12 months in comparison, there are eight months (66.67%) that differ between returns in January and March, June, July, August, October, November, December and the average return in months other than January.

Keywords: *January Effect, stock return, and composite index*

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PASAR MODAL DI INDONESIA

Febri Rahadi*, Eko Syaf Putra, Fitria Rahmi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas
febri@unidha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk mengukur seberapa besar dampak kasus COVID-19 terhadap kinerja pasar modal Indonesia. Objek dari penelitian ini adalah indeks sektoral pasar modal Indonesia pada saat periode terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan data angka perubahan jumlah korban harian COVID-19 yang didapatkan dari basis data John Hopkins University sepanjang tahun 2020, Data indeks sektoral dari laman BEI dan Yahoo Finance serta data BI 7-Days Reserve Repo Rate sebagai variabel kontrol. Dengan menggunakan analisis statistika dan menerapkan dua model regresi berganda diperoleh hasil bahwasanya COVID-19 memberikan pengaruh terhadap kinerja Indeks Saham Sektoral. Lebih jauh, hasil pengujian t-test dan ANOVA menunjukkan bahwa COVID-19 secara signifikan memberikan pengaruh negative terhadap kinerja Indeks Saham Sektoral.

Kata kunci: COVID-19; Kinerja Pasar Modal; Indeks Saham Sektoral; Bursa Efek Indonesia

Abstract

This study measures the impact of the COVID-19 case on the performance of the Indonesian capital market. The object of this research is the sectoral index of the Indonesian capital market during the period of the event. This study uses data on the number of changes in the daily number of COVID-19 victims obtained from the John Hopkins University database throughout 2020, sectoral index data from the BEI and Yahoo Finance pages and data from the BI 7-Days Reserve Repo Rate as control variables. By using statistical analysis and applying two multiple regression models, the results show that COVID-19 has an effect on the performance of the Sectoral Stock Index. Furthermore, the results of the t-test and ANOVA test showed that COVID-19 had a significant negative effect on the performance of the Sectoral Stock Index.

Keywords: COVID-19; Capital Market Performance; Sectoral Stock Index; Indonesia Stock Exchange

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Manufaktur Sub Sektor Tekstil & Garment dan Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)

Vellia Khairummi¹, Rahmaita², Ratnawati Rafilis³

Universitas Dharma Andalas¹, Universitas Dharma Andalas², Universitas Dharma Andalas³

Email korespondensi: tata_need@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Manufaktur Sub Sektor Tekstil & Garment dan Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik manufaktur sub sektor tekstil & garment dan sub sektor plastic & kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2019. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan pengamatan diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan SPSS versi 25.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan Komite Audit secara parsial berpengaruh Positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility ; Kepemilikan Manajerial ; Dewan Komisaris Independen ; Komite Audit; Return On Equity (ROE).*

Abstract

This research aims to analyze the Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Financial Performance. The population in this study were all public companies manufacturing the textile & garment sub-sector and the plastic & packaging sub-sector that listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019. The number of companies sampled in this study were 22 observation companies which were obtained by purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS version 25.

The data used in this research is secondary data. The results of the analysis show that Corporate Social Responsibility partially has a significant negative effect on Financial Performance, Managerial Ownership partially has no significant effect on Financial Performance, the Independent Board of Commissioners partially has a significant negative effect on Financial Performance, and the Audit Committee partially has a significant positive effect on Financial Performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Managerial Ownership; Independent Board of Commissioners; Audit Committee ;Return On Equity (ROE)*

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Dheani Nadya Karinda¹, Felicia Suranto², Rinaningsih³, Siti Farhana⁴

Universitas Prasetiya Mulya¹, Universitas Prasetiya Mulya², Universitas Prasetiya Mulya³,
Universitas Prasetiya Mulya⁴

Email korespondensi: dheaninadya99@gmail.com

Abstrak

Karakteristik dewan memiliki peran yang penting dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara karakteristik dewan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di Indonesia. Karakteristik dewan dalam penelitian ini diukur melalui jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, tingkat pendidikan CEO, dan masa jabatan CEO. Sedangkan kinerja keuangan diukur melalui *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Terdapat empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan jumlah 1.562 observasi dari 314 perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hasil penelitian adalah semakin tinggi proporsi komisaris independen akan menyebabkan kinerja perusahaan semakin rendah. Namun, penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh antara jumlah dewan direksi, kepemilikan manajerial, tingkat pendidikan CEO dan masa jabatan CEO terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan semakin tinggi akan menyebabkan kinerja semakin tinggi. Lalu umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan pandangan yang lebih mendalam lagi mengenai hubungan antara karakteristik dewan dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada perusahaan yang belum menaati jumlah minimal proporsi komisaris independen yang sebesar 30%.

Kata kunci: karakteristik dewan; kepemilikan manajerial; tingkat pendidikan; masa jabatan; kinerja perusahaan.

Abstract

Board characteristics have an important role in implementing corporate governance and can improve company performance. This study aims to investigate the relationship between board characteristics and financial performance of companies in Indonesia. The board characteristics in this study were measured by the number of boards of directors, the proportion of independent commissioners, managerial ownership, CEO education level, and CEO tenure. Meanwhile, financial performance is measured by Return on Assets and Return on Equity. There are four control variables, namely company size, company age, leverage, and

sales growth. This study uses multiple linear regression analysis with a total of 1,562 observations from 314 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The result of this research is that the higher the proportion of independent commissioners, the lower the company's performance. However, this study did not find any effect between the number of boards of directors, managerial ownership, CEO education level and CEO tenure on company performance. As for the control variables, namely company size and sales growth, the higher the proportion, the higher the performance. Then the company age and leverage have a significant negative effect on company performance. The results of this study can be used as a reference and can provide a more in-depth view of the relationship between board characteristics and company performance. This study also found that there are still companies that have not complied with the minimum proportion of independent commissioners which is 30%.

Keywords: *board characteristics; managerial ownership; education level; tenure; firm performance.*

THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY ON PRINCIPAL-AGENT AND PRINCIPAL-PRINCIPAL CONFLICT IN INDONESIA

Sandra Salim¹, Jessica¹, Sandy Harianto¹, Yang Elvi Adelina¹
Universitas Prasetiya Mulya¹
Email korespondensi: sandy_harianto@pmb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas tata kelola perusahaan (CG) pada konflik prinsipal-agen (PA) dan prinsipal-prinsipal (PP) di Indonesia, serta mengendalikan potensi endogenitas melalui penggunaan metodologi regresi *two-stage least squares* (2SLS). Hasil untuk konflik PA (diukur dengan rasio biaya operasional dan rasio utilisasi aset) konsisten dengan gagasan bahwa kualitas CG yang lebih baik mengarah ke tingkat konflik PA yang lebih rendah. Namun, hasil untuk konflik PP tidak meyakinkan. Di satu sisi, kualitas CG berhubungan positif dengan rasio pembayaran dividen, yang menunjukkan tingkat konflik PP yang lebih rendah. Namun, kualitas CG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *wedge* (perbedaan antara hak arus kas dan kontrol). Selain itu, uji ketahanan lebih lanjut menunjukkan bahwa aspek yang berbeda dari CG memiliki efek yang berbeda pada konflik PA dan PP. CSR yang lebih baik berpengaruh signifikan dalam mengurangi konflik PA dan PP. Sementara itu, rasio utilisasi aset dan rasio pembayaran dividen meningkat karena efisiensi dewan, manajemen pengendalian internal, dan remunerasi dewan. Selain itu, manajemen pengendalian internal yang lebih baik juga menghasilkan rasio biaya operasional yang lebih rendah, sementara remunerasi dewan mengurangi *wedge*. Menariknya, kami tidak menemukan hubungan yang signifikan antara pemegang saham dan semua pengukuran konflik PA dan PP.

Kata Kunci: Kualitas Tata Kelola Perusahaan, Konflik Keagenan, Endogenitas, *Two-Stage Least Squares*

Abstract

This study analyzes the effect of corporate governance (CG) quality on principal-agent (PA) and principal-principal (PP) conflict in Indonesia while also controlling for potential endogeneity through the use of two-stage least squares (2SLS) regression. The results for PA conflict (measured by operating expense ratio and asset utilization ratio) are consistent with the notion that better CG quality leads to a lower level of PA conflict. However, the result for PP conflict is inconclusive. While a higher CG quality is positively related to a higher dividend payout ratio, which indicates a lower PP conflict level, CG quality does not have any significant effect on wedge (difference between cash flow and control right). Moreover, further robustness tests showed that different aspects of CG have different effects on PA and PP conflict. Better CSR has a significant effect on reducing PA and PP conflict. Meanwhile, asset utilization ratio and dividend payout ratio increase due to board efficiency, internal control management, and board remuneration. Furthermore, better internal control management also leads to a lower operating expense ratio, while board remuneration reduces wedge.

Interestingly, we find no significant relationship between shareholders' relation and all PA and PP conflict measures.

Keywords: Corporate Governance Quality, Agency Conflict, Endogeneity, Two-Stage Least Squares

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Syla Putri Sukmawati¹ , Dikdik Saleh Sadikin, S.E., M.Si.²

**¹Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia
Syla.sukmawati@ibs.ac.id**

**²Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia
Dikdik.sadikin@ibs.ac.id**

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and examine the influence of Ownership Structure, Economic Value Added and Dividend Policy as the independent variables toward the Firm Value as the dependent variable. The population of this research were all the companies included in the LQ45 index listed on Indonesia Stock Exchange. By using purposive sampling method and obtained 22 companies LQ45 index listed on Indonesia Stock Exchange period 2015-2019. Data were obtained from companies website and Indonesia Stock Exchange Website. The analysis method used in this research is multiple regression analysis. The results indicates that (1) Managerial Ownership (MNJR) has no effect on Firm Value. (2) Institutional Ownership (INST) has negative significant effect on Firm Value. (3) Economic Value Added (EVA) has a negative significant effect on Firm Value. (4) Dividend Policy (DPR) has a positive significant effect on Firm Value.

Keywords: *Firm Value (PBV), Managerial Ownership (MNJR), Institutional Ownership (INST), Economic Value Added (EVA), Dividend Policy (DPR).*

MASA KERJA CEO DAN MANAJEMEN LABA

Sparta¹, Dellya Utami Putri², Serli Eka Agtiano³, Shania Anasthasia Syafputri⁴
STIE Indonesia Banking School

ABSTRACT

Earnings management has been done in many companies for a long time and aims to maximize or minimize profits in financial statements. Earnings management practices can be seen in the case of PT Garuda Indonesia for the transportation sector and Bank Bukopin for the financial sector such as banking. This study uses the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, which aims to determine whether the banking sector is listed or listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) practice earnings management. The researcher chooses the CEO's early and late years of service as an independent variable to identify whether CEO's tenure has an effect on earnings management which is used as the dependent variable in the banking sector. This study measures earnings management with discretionary accruals using the modified Jones model. This study found that CEO's early and late tenure in the banking sector had a negative effect on earnings management practices. This research is expected to be useful for practitioners in making decisions in managing the company's performance in order to maximize the value of the company.

Keywords: Earnings Management, CEO Beginning of the Year, CEO End of the Year.

ABSTRAK

Manajemen Laba sudah banyak dilakukan di perusahaan sejak lama dan bertujuan untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba dalam laporan keuangan. Praktik manajemen laba dapat dilihat dari kasus PT Garuda Indonesia untuk sektor transportasi dan Bank Bukopin untuk sektor finansial seperti perbankan. Penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020 yang bertujuan untuk mengetahui apakah sektor perbankan yang listed atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut melakukan praktik manajemen laba (*earning management*). Peneliti memilih masa kerja awal dan akhir tahun CEO yang dijadikan sebagai variabel independen untuk mengidentifikasi apakah masa kerja CEO berpengaruh terhadap manajemen laba yang dijadikan sebagai variabel dependen dalam sektor perbankan. Penelitian ini mengukur manajemen laba dengan Diskresionari AkruaI menggunakan Model Jones Modifikasian. Penelitian ini menemukan bahwa masa kerja awal dan akhir CEO dalam sektor perbankan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi dalam pengambilan keputusan dalam mengelola kinerja perusahaannya untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Keywords: Manajemen Laba, CEO Awal, CEO Akhir.



**NATIONAL
CONFERENCE
& CALL FOR PAPERS 2021**

ISBN 978-623-98550-0-0 (PDF)



9

786239

855000



Jalan Kemang Raya No.35, RT.7/RW.1,
Bangka, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1,
Bangka, Kec. Mampang Prpt.,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730